



DINAS PERTANIAN  
KOTA SEMARANG

# RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG TAHUN 2024



SEMARANG  
SEMakinNEBAT!

 **semarang**  
simpul ekonomi jawa



@dispertan\_smrng



Dinas Pertanian Kota Semarang



@dispertan\_smrng



DispertanSemarang

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	6
1.4. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG TAHUN 2022 .....	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang .....	8
2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang ...	27
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang.....	36
2.4. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	42
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	59
BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG.....	65
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional .....	65
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang ..	67
3.3. Program dan Kegiatan.....	70
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG .....	74
BAB V PENUTUP .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2022 dan Perkiraan Pencapaian Renstra Sampai Dengan Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang .....	9
Tabel 2.2.	Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021 s/d 2024.....	25
Tabel 2.3.	Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2022 .....	28
Tabel 2.4.	Struktur PDRB Kota Semarang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen).....	30
Tabel 2.5.	Produksi Pertanian per Sub Sektor Tahun 2021-2022 .....	31
Tabel 2.6.	Realisasi Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2022 Layanan Urusan Pilihan Pertanian.....	35
Tabel 2.7.	Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Semarang Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	47
Tabel 2.8.	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	60
Tabel 2.9.	Hasil Pelaksanaan Reses DPRD Kota Semarang Tahun 2023 Untuk Perencanaan Tahun 2024 dan Tanggapan Dinas Pertanian Kota Semarang .....	63
Tabel 3.1.	Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 .....	69
Tabel 3.2.	Keterkaitan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 dengan Prioritas Pembangunan Kota Semarang Tahun 2024 .....	71
Tabel 3.3.	Keterkaitan Program Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 dengan Prioritas RKPD Kota Semarang Tahun 2024 dan Program Unggulan Pada Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota .....	72
Tabel 4.1.	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024 dan Perkiraan Maju Tahun 2025 Dinas Pertanian Kota Semarang....	78
Tabel 4.2.	Pengajuan Kegiatan e-Proposal Kementerian Pertanian Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

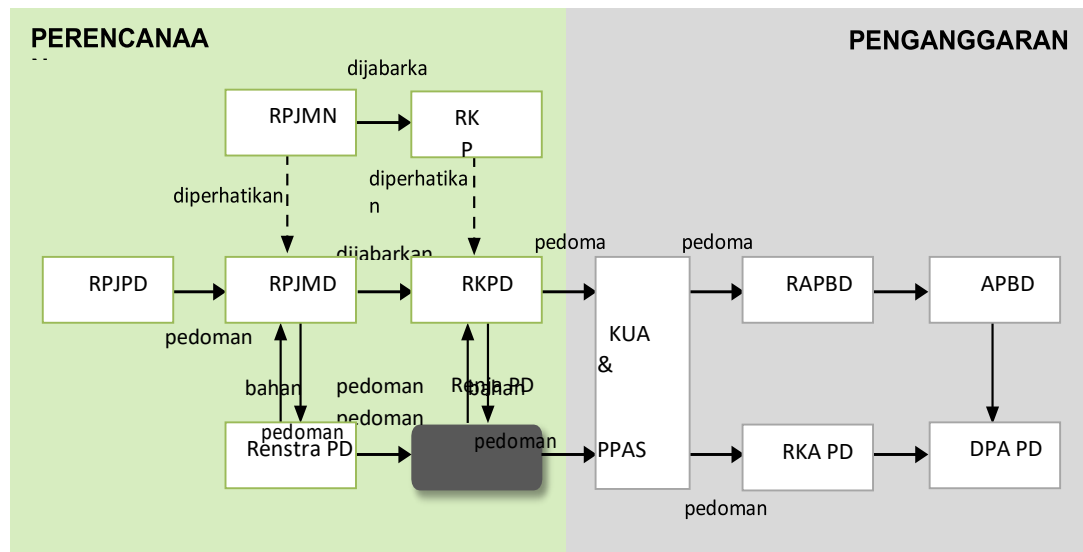
Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Perangkat Daerah diwajibkan untuk menyusun rencana kerja sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan, baik jangka menengah (lima tahunan) dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) maupun jangka pendek (tahunan) dalam bentuk Rencana Kerja (Renja), sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Ayat (11), yaitu “Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun”.

Selanjutnya dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan keterkaitan antara Renja dengan dokumen perencanaan lainnya, dimana dalam Pasal 273 ayat (2) disebutkan “Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD.” Renja Perangkat Daerah ini nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 1 ayat (30) yang menyebutkan “Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.”

Proses penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam RKPD Kota Semarang Tahun 2024 dan Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021 – 2026 yang bertujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen

perencanaan yang dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan RKPD dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting Dinas Pertanian, evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pertanian tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra Dinas Pertanian.



**Gambar 1. 1** Hubungan antar Dokumen terhadap Renja PD (Sumber: Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014)

Dalam Gambar 1. diatas menjelaskan bahwa dalam penyusunan Renja memedomani Renstra Perangkat Daerah (PD) Kota Semarang Tahun 2021-2026, maka untuk penyusunan Renja tahun 2024 berpedoman pada tahun ke-3 Renstra yaitu tahun 2024 dan juga Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dalam Penyusunan Renja PD juga berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 dengan tujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaanya. Selanjutnya Renja Dinas Pertanian Tahun 2024 ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, dan Kendal serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik

- Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
  - i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
  - j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  - k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
  - l. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
  - m. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
  - n. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14,

- Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomo 5 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031;
- o. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 140);
  - p. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026;
  - q. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarustamaan Gender;
  - r. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2023;
  - s. Peraturan Walikota Semarang Nomor 73 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2023;
  - t. Peraturan Walikota Semarang Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang;
  - u. Peraturan Walikota Semarang Nomor 60 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Semarang Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 60).
  - v. Peraturan Walikota Semarang Nomor 43 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2023 Nomor 43).



### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam penentuan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang di Tahun 2024, dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang secara berkesinambungan dengan berpedoman pada Renstra dan RKPD.

Adapun tujuan dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan dokumen rencana kerja tahunan bagi Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2024 dengan berdasarkan pada RKPD Kota Semarang Tahun 2024 dan Renstra Dinas Pertanian Daerah Kota Semarang Tahun 2021-2026;
- b. Mengelola upaya-upaya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang secara sistematis dan terorganisir, diantaranya melalui penetapan target- target kinerja sebagai alat ukur keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun sebelumnya;
- c. Sebagai dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tahun 2024 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- d. Memberikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan serta sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG TAHUN LALU**

Memuat evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang, analisis kinerja pelayanan Kota Semarang, isu - isu penting penyelenggaraan

tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang, review terhadap Rancangan Awal RKPD, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

### BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Memuat telaahan terhadap kebijakan nasional, serta tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang.

### BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG

Memuat rencana kerja dan rencana pendanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2024.

### BAB V PENUTUP

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut.

**BAB II**  
**HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERTANIAN**  
**KOTA SEMARANG TAHUN 2022**

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kualitas penyusunan Renja Dinas Pertanian yang disusun sangat berpengaruh terhadap kualitas rencana pembangunan daerah, yaitu untuk memastikan kesinambungan program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi daerah yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan Renja diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun sebelumnya yang dikaitkan dengan pencapaian Renstra Dinas Pertanian.

Tujuan dari evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun sebelumnya dan pencapaian Renstra adalah untuk mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan, serta mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi.

Untuk penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2024 diperlukan evaluasi hasil capaian Tahun 2022. Juga disajikan perkiraan capaian target Renstra Dinas Pertanian sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2022 Dinas Pertanian melaksanakan sebanyak 6 (enam) Program dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD sebesar Rp 29.526.475.822,-. Dalam pelaksanaannya program tersebut dapat diselesaikan seluruhnya dengan realisasi anggaran Rp 27.329.281.327,- atau sebesar 92,56%.

**a. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2022 dan Perkiraan Capaian Target Renstra Tahun 2021-2026 sampai dengan Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang**

Secara rinci rekapitulasi pencapaian target kinerja Renja tahun 2022 dan perkiraan capaian tahun 2023 tersaji pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2022 dan Perkiraan Pencapaian Renstra Sampai Dengan Tahun 2023  
Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021- 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura, & perkebunan	51.283,73 ton	53.527,47 ton	50.439,4 ton	58.065,88 ton	115,12%	50.647,8 ton	50.647,8 ton	98,76%
		Jumlah produksi hasil peternakan	36.822 ton	33.254,34 ton	35.627,5 ton	39.690,27 ton	111,40%	35.922 ton	35.922 ton	97,56%
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	150 kelompok	-	30 kelompok	35 kelompok	116,67%	40 kelompok	40 kelompok	50,00%
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi spesifik lokasi	66,2 ha	13 ha	16 ha	29 ha	181,25%	19 ha	48 ha	72,51%
		jumlah kelompok tani yg mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	31 kelompok	-	3 kelompok	3 kelompok	100,00%	4 kelompok	7 kelompok	22,58%
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	10 kelompok	-	1 kelompok	1 kelompok	100,00%	2 kelompok	3 kelompok	30,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021- 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Progran dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	23 kelompok	-	5 kelompok	5 kelompok	100,00%	5 kelompok	10 kelompok	26,09%
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	82 paket	16 paket	19 paket	19 paket	100,00%	16 paket	35 paket	42,68%
		Jumlah pengembangan tanaman sukun	510 batang	6.100 batang	0 batang	230 batang	100,00%	110 batang	530 batang	103,92%
		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	135.000 batang	20.000 batang	19.970 batang	23.000 batang	115,17%	22.750 batang	42.610 batang	31,56%
		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	15 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100,00%	3 kegiatan	6 kegiatan	40,00%
		jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak	28 kelompok	-	12 kelompok	27 kelompok	225,00%	6 kelompok	33 kelompok	117,86%
		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP	23 kelompok	-	7 kelompok	7 kelompok	100,00%	8 kelompok	15 kelompok	65,22%
		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	60 kali	-	8 kali	7 kali	87,50%	12 kali	18 kali	30,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021- 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.02.2.02	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kebun dinas yang produktif</b>	87,5%	-	62,5%	62,5%	100,00%	62,50%	62,50%	71,43%
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	jumlah kebun dinas yang dikelola	16 unit	14 unit	16 unit	16 unit	100,00%	16 unit	16 unit	40,00%
		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dr SDG	4.000 batang	2.639 batang	2.000 batang	2.000 batang	100,00%	1.500 batang	3.500 batang	87,50%
		Jumlah pohon induk yang dihasilkan	500 pohon	-	-	-	-	-	-	-
		jumlah sertifikat Hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman) yang diperoleh	3 sertifikat	-	-	-	-	-	-	-
3.27.2.02.03	<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan</b>	65%	-	40%	42,42%	106,06%	45%	45%	69,23%
3.27.2.02.03.1	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan ternak	60 laporan	-	12 laporan	12 laporan	100,00%	12 laporan	24 laporan	40,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021- 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
	Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah kelompok ternak yg mendapat fasilitasi penguatan pakan	20 kelompok	-	9 kelompok	14 kelompok	155,56%	2 kelompok	16 kelompok	80,00%
<b>3.27.2.02.04</b>	<b>Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	<b>Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>20%</b>	<b>20,00%</b>
3.27.2.02.04.1	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah pembinaan pengecer obat hewan	108 pengecer obat hewan	-	3 pengecer obat hewan	6 pengecer obat hewan	200,00%	-	6 pengecer obat hewan	5,56%
<b>3.27.2.02.06</b>	<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>	<b>Jumlah ternak yang disembarkan untuk pengembangan populasi ternak</b>	<b>445 ekor</b>	<b>128 ekor</b>	<b>35 ekor</b>	<b>35 ekor</b>	<b>100,00%</b>	<b>60 ekor</b>	<b>105 ekor</b>	<b>23,60%</b>
3.27.2.02.06.1	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	jumlah bibit ternak yg diadakan	445 ekor	128 ekor	35 ekor	35 ekor	100,00%	60 ekor	105 ekor	23,60%
		Jumlah kecamatan yg masuk pendataan ternak	16 kecamatan	-	16 kecamatan	16 kecamatan	100,00%	16 kecamatan	16 kecamatan	40,00%
<b>3.27.03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Produktivitas pertanian pangan utama per ha per tahun</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>6,71 ton/ha</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>6,96 ton/ha</b>	<b>109,09%</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>100,00%</b>

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
<b>3.27.03.2.01</b>	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun</b>	<b>4 dokumen</b>	<b>2 dokumen</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>1 dokumen</b>	<b>100,00%</b>	<b>2 dokumen</b>	<b>3 dokumen</b>	<b>75,00%</b>
3.27.3.02.01.1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yang disusun	1 dokumen	-	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	1 dokumen	2 dokumen	100,00%
3.27.3.02.01.4	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yang disusun	1 dokumen	-	-	-	-	1 dokumen	1 dokumen	100,00%
<b>3.27.03.2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab</b>	<b>61 unit</b>	<b>34 unit</b>	<b>20 unit</b>	<b>20 unit</b>	<b>100,00%</b>	<b>28 unit</b>	<b>70 unit</b>	<b>114,75%</b>
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	7 unit	1 unit	3 unit	3 unit	100,00%	2 unit	15 unit	214,29%



Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung yg dibangun/ direhab	3 unit	1 unit	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun,Direhabilitasi dan Dipelihara	6 unit	5 unit	1 unit	1 unit	100,00%	1 unit	4 unit	66,67%
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	-	2 unit	-	-	-	2 unit	1 unit	100,00%
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah BPP yg direhab	-	1 unit	-	-	-	-	-	-
		Jumlah sarana pendukung penyuluhan di BPP	3 paket	3 paket	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	42 unit	22 unit	16 unit	16 unit	100,00%	23 unit	50 unit	119,05%
<b>3.27.04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>	<b>-5%</b>	<b>71,42%</b>	<b>-5%</b>	<b>6.683,33%</b>	<b>-</b>	<b>-5%</b>	<b>-5%</b>	<b>100,00%</b>

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.04.2.01	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular</b>	<b>13 kelurahan</b>	-	<b>25 kelurahan</b>	<b>40 kelurahan</b>	<b>40,00%</b>	<b>14 kelurahan</b>	<b>14 kelurahan</b>	<b>92,31%</b>
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	26.500 ekor	-	3.500 ekor	3.572 ekor	102,06%	3.500 ekor	7.072 ekor	26,69%
		Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	165 kali	-	42 kali	42 kali	100,00%	25 kali	67 kali	40,61%
3.27.04.2.03	<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota</b>	<b>Terlaksananya layanan kesehatan hewan</b>	-	-	<b>2 puskesmas</b>	<b>2 puskesmas</b>	<b>100,00%</b>	-	<b>2 puskesmas</b>	<b>100,00%</b>
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Obat-obatan hewan	-	-	2 paket	2 paket	100,00%	-	2 paket	100,00%
		Operasional pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas	-	-	12 bulan	12 bulan	100,00%	-	12 bulan	100,00%
		Operasional petugas iSIKHNAS	-	-	12 bulan	12 bulan	100,00%	-	12 bulan	100,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021- 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.04.2.04	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet</b>	95%	-	90%	99,99%	111,10%	92%	92%	96,84%
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	persentase peredaran BAH & produk asal hewan yang terawasi	100%	-	100%	100%	100,00%	100%	100%	40,00%
		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100%	-	100%	100%	100,00%	100%	100%	40,00%
		Jumlah pendampingan & fasilitasi perijinan usaha pengolahan hasil peternakan							4 laporan	4 laporan
3.27.5	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>	85%	-	75%	93,33%	124,56%	75%	75%	88,24%
3.27.5.02.01	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah kelompok yg difasilitasi pengendalian &amp; penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim</b>	37 kelompok	-	9 kelompok	23 kelompok	255,56%	7 kelompok	30 kelompok	81,08%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.5.02.01.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yg mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	18 kelompok	-	4 kelompok	9 kelompok	225,00%	4 kelompok	13 kelompok	72,22%
3.27.5.02.01.2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yg mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	19 kelompok	-	5 kelompok	14 kelompok	280,00%	3 kelompok	17 kelompok	89,47%
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>	<b>36 kelompok</b>	<b>24 kelompok</b>	<b>26 kelompok</b>	<b>27 kelompok</b>	<b>103,85%</b>	<b>28 kelompok</b>	<b>28 kelompok</b>	<b>77,78%</b>
<b>3.27.07.2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian</b>	<b>65%</b>	<b>-</b>	<b>35%</b>	<b>35,48%</b>	<b>101,37%</b>	<b>40%</b>	<b>40%</b>	<b>61,54%</b>
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi untuk penguatan kapasitas	5 lembaga	-	5 lembaga	5 lembaga	100,00%	5 lembaga	5 lembaga	40,00%
		Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	13 kegiatan	-	5 kegiatan	5 kegiatan	100,00%	-	5 kegiatan	38,46%
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	25 kelompok	-	5 kelompok	14 kelompok	280,00%	5 kelompok	19 kelompok	76,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
		Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya	900 orang	-	300 orang	395 orang	131,67%	840 orang	715 orang	79,44%
		Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	19 kegiatan	-	8 kegiatan	8 kegiatan	100,00%	5 kegiatan	13 kegiatan	68,42%
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100%	-	100%	90,00%	90,00%	100%	100%	38,00%
<b>3.27.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Persentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>100,00%</b>	<b>20%</b>	<b>40%</b>	<b>40,00%</b>
		<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>100,00%</b>	<b>20%</b>	<b>40%</b>	<b>40,00%</b>
		<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>100,00%</b>	<b>20%</b>	<b>40%</b>	<b>40,00%</b>
<b>3.27.01.2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan &amp; evaluasi kinerja PD yang dihasilkan</b>	<b>131 dokumen</b>	23 dokumen	<b>26 dokumen</b>	<b>26 dokumen</b>	<b>100,00%</b>	<b>27 dokumen</b>	<b>53 dokumen</b>	<b>40,46%</b>
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	26 dokumen	6 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	100,00%	6 dokumen	11 dokumen	42,31%
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	105 dokumen	17 dokumen	21 dokumen	21 dokumen	100,00%	21 dokumen	42 dokumen	40,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan OPD	100%	20%	20%	20%	100%	20%	40%	40,00%
		Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD	20 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	100%	7 dokumen	11 dokumen	55,00%
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100%	20%	20%	20%	100%	20%	40%	40,00%
3.27.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	100%	20%	20%	20%	100%	20%	40%	40,00%
3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	5 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	2 dokumen	3 dokumen	60,00%
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	10 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	4 dokumen	6 dokumen	60,00%
3.27.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	5 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	2 dokumen	40,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021- 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
<b>3.27.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>40,00%</b>
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	50 jenis	-	10 jenis	11 jenis	100,00%	11 jenis	22 jenis	44,00%
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	150 jenis	-	30 jenis	30 jenis	100,00%	11 jenis	41 jenis	27,33%
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	55 jenis	-	9 jenis	9 jenis	100,00%	10 jenis	19 jenis	34,55%
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	15 jenis	-	3 jenis	3 jenis	100,00%	3 jenis	6 jenis	40,00%
3.27.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100%	20%	20%	20%	100,00%	20%	40%	40,00%
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100%	20%	20%	20%	100,00%	20%	40%	40,00%
3.27.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	34 jenis	11 jenis	12 jenis	12 jenis	100,00%	5 jenis	17 jenis	50,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021- 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
<b>3.27.01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>100,00%</b>	<b>20%</b>	<b>40%</b>	<b>40,00%</b>
3.27.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah mobil kepala dinas yang diadakan	1 unit	-	-	-	-	-	-	-
3.27.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan operasional yang diadakan	12 unit	-	-	-	-	-	-	-
3.27.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah barang meubelair kantor yang diadakan	16 jenis	8 jenis	4 jenis	4 jenis	100,00%	13 jenis	17 jenis	106,25%
3.27.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	19 jenis	9 jenis	4 jenis	4 jenis	100,00%	6 jenis	10 jenis	52,63%
<b>3.27.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase tersedianya kebutuhan jasa kantor</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>40%</b>	<b>40,00%</b>
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100%	20%	20%	20%	100,00%	20%	40%	40,00%
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100%	20%	20%	20%	100,00%	20%	40%	40,00%
<b>3.27.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Pemeliharaan aset OPD</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>100,00%</b>	<b>20%</b>	<b>40%</b>	<b>40,00%</b>



Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2023	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renja (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	11	12	13=(12/10)
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	100,00%	1 unit	1 unit	40,00%
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	67 unit	55 unit	64 unit	64 unit	100,00%	66 unit	66 unit	40,00%
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	48 jenis	14 jenis	9 jenis	9 jenis	100,00%	7 jenis	16 jenis	33,33%
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	46 gedung	10 gedung	9 gedung	9 gedung	100,00%	11 gedung	20 gedung	43,48%

Sumber: Dinas Pertanian Kota Semarang, 2023

Dari data sebagaimana tabel 2.1 diatas, Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2022 dan Capaian Target Renstra Tahun 2021-2026 sampai dengan Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang
  - a. Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan dilaksanaka 1 urusan, 6 program dengan 9 indikator kinerja program, 18 kegiatan dengan 19 indikator kinerja kegiatan, dan 42 subkegiatan dengan 59 indikator kinerja subkegiatan.
  - b. Dari 9 indikator kinerja program terdapat 5 indikator yang melampaui target, 3 indikator memenuhi target, serta 1 indikator tidak memenuhi target. Indikator yang tidak memenuhi target yaitu Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular.
  - c. Dari 19 indikator kinerja kegiatan terdapat 5 indikator yang melampaui target, 13 indikator memenuhi target, serta 1 indikator tidak memenuhi target. Indikator yang tidak memenuhi target yaitu Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular.
  - d. Dari 59 indikator kinerja subkegiatan, terdapat 10 indikator melampaui target, 47 indikator memenuhi target, serta 2 indikator tidak memenuhi target. Indikator yang tidak tercapai targetnya yaitu Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan yang tercapai 87,5% dan indikator persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia yang tercapai 90%.
- 2) Perkiraan Capaian Target Renstra Tahun 2021-2026 sampai dengan Tahun 2023 sebagai berikut:
  - a. Dalam rangka pencapaian target telah ditetapkan 1 urusan, 6 program dengan 15 indikator kinerja program, 18 kegiatan dengan 19 indikator kinerja kegiatan, dan 42 subkegiatan dengan 62 indikator kinerja subkegiatan.
  - b. Dari 9 indikator kinerja program terdapat 2 indikator yang diperkirakan dapat memenuhi target dan 7 indikator yang masih dalam proses pencapaian target akhir periode Renstra.

- c. Dari 19 indikator kinerja kegiatan terdapat 1 indikator yang diperkirakan dapat melampaui target, 2 indikator yang diperkirakan dapat memenuhi target, serta 17 indikator yang masih dalam proses pencapaian target akhir periode Renstra.

**b. Evaluasi terhadap Kinerja Keuangan**

Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan berdasarkan pagu Anggaran Perubahan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022. Rincian dari pagu beserta realisasi Anggaran Perubahan OPD Kota Semarang Tahun 2022 tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2. 2**  
**Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Dinas Pertanian Kota Semarang**  
**Tahun 2021 s/d 2024**

URAIAN	TA 2021			TA 2022			TA 2023	TA 2024
	INDUK	PERUBAHAN	REALISASI	INDUK	PERUBAHAN	REALISASI	INDUK	TARGET RKPD
<b>BELANJA DAERAH</b>								
<b>Belanja Operasi</b>	<b>23.675.211.426</b>	<b>22.994.587.217</b>	<b>21.013.893.382</b>	<b>26.140.215.854</b>	<b>25.237.177.057</b>	<b>23.264.409.091</b>	<b>25.946.362.432</b>	<b>26.531.296.091</b>
Belanja Pegawai	12.626.754.000	12.464.133.225	11.934.000.620	14.668.087.000	13.194.795.432	12.566.022.752	14.054.694.245	15.327.809.000
Belanja Barang dan Jasa	11.048.457.426	10.530.453.992	9.079.892.762	11.472.128.854	12.042.381.625	10.698.386.339	11.891.668.187	11.203.487.091
Belanja Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Belanja Modal</b>	<b>5.856.985.574</b>	<b>6.801.747.536</b>	<b>6.191.181.348</b>	<b>5.111.894.146</b>	<b>4.289.298.765</b>	<b>4.070.066.636</b>	<b>7.001.874.813</b>	<b>7.059.615.781</b>
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	964.211.970	920.200.121	870.452.000	2.058.394.049	1.555.133.028	1.445.483.898	1.595.965.972	380.996.703
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.638.504.383	3.579.565.342	3.093.890.490	2.178.268.097	1.881.502.316	1.797.762.600	4.632.308.840	6.023.370.143
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.254.269.221	2.301.982.073	2.226.838.858	875.232.000	852.663.421	826.820.138	773.600.001	655.248.935
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	TA 2021			TA 2022			TA 2023	TA 2024
	INDUK	PERUBAHAN	REALISASI	INDUK	PERUBAHAN	REALISASI	INDUK	TARGET RKPD
<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Belanja Transfer</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Belanja Bagi Hasil	-	-	-	-	-	-	-	
Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>	<b>29.532.197.000</b>	<b>29.796.334.753</b>	<b>27.205.074.730</b>	<b>31.252.110.000</b>	<b>29.526.475.822</b>	<b>27.334.475.727</b>	<b>32.948.237.245</b>	<b>33.590.911.872</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Semarang

Dari data pada Tabel 2.2 tersebut diatas dapat dikehui bahwa pada tahun anggaran 2022, aspek dukungan dana yang digunakan dalam membiayai 1 urusan, 6 program, 18 kegiatan, dan 42 subkegiatan pada Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebesar Rp 29.526.475.822,-. Dari anggaran tersebut, realisasinya adalah sebesar Rp 27.329.281.327,- (92,56%) dengan sisa sebesar Rp 2.197.194.495,- (7,44%) dengan uraian berikut:

- a. **Belanja Operasional**, yaitu anggaran sebesar Rp 25.237.177.057,- realisasi Rp 23.264.409.091,- dan sisa anggaran Rp 1.972.767.966,-.
- b. **Belanja Modal** yaitu anggaran sebesar Rp 4.289.298.765,- realisasi Rp 4.070.066.636,- dan sisa anggaran Rp 7.059.615.781,-.

Dibandingkan tahun 2021, kinerja keuangan Dinas Pertanian tahun 2022 menunjukkan performa yang lebih baik dimana serapan anggaran naik 1,38% yaitu dari 91,3% pada tahun 2021 menjadi 92,56% pada tahun 2022.

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang**

Penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian adalah melaksanakan fungsi sebagai Lembaga Teknis Pelaksanan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang.

Dalam melakukan analisis terhadap kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang mengacu pada indikator-indikator yang tercantum pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026. Analisis ini salah satunya dilakukan terhadap target dan realisasi indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 3**  
**Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2022**

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	TARGET RENSTRA					REALISASI		PROYEKSI	
		2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024
<b>TUJUAN:</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB	0,792%	0,794%	0,796%	0,798%	0,800%	0,788%	0,753%	0,794%	0,796%
<b>SASARAN:</b> 1. Meningkatkan mutu, produksi, dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan	Jumlah produksi pertanian	86.066,87 ton	86.569,76 ton	87.077,23 ton	87.588,22 ton	88.105,73 ton	86.781,81 ton	97.756,16 ton	86.569,76 ton	87.077,23 ton
2. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	72	72,2	72,4	72,6	72,6	75,76	73,06	76,55	76,55

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2023

Adapun hasil analisis dari pencapaian target Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian tahun 2022 tersebut di atas adalah sebagai berikut :

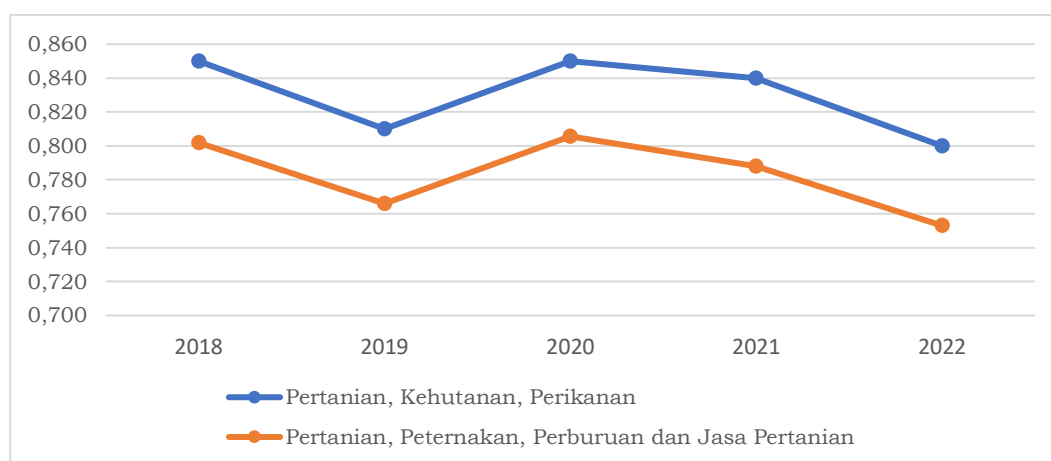
**a. Tujuan: Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian**

Peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB). Kota Semarang sebagai kawasan perkotaan dengan aktivitas utama perdagangan dan jasa, sektor pertanian hanya menyumbang kurang dari 1% terhadap PDRB Kota Semarang. Meskipun demikian sektor pertanian mempunyai peran strategis dalam pembangunan kota yaitu sebagai penyedia pangan bagi penduduk serta penyedia lapangan pekerjaan. Selain ini pertanian juga bisa digunakan sebagai alat dalam menangani beberapa permasalahan kota diantaranya permasalahan lingkungan terkait mitigasi dampak perubahan iklim, kesehatan, maupun permasalahan sosial lainnya.

Kontribusi sektor pertanian (termasuk peternakan, perburuan, dan jasa pertanian) terhadap PDRB Kota Semarang pada tahun 2022 tercapai kurang dari 100% yaitu tepatnya sebesar 95,12%. Capaian ini turun 4,44% dibandingkan tahun 2021, dan dibandingkan target akhir Renstra 2021-2026 maka indikator tujuan Dinas Pertanian Kota Semarang baru mencapai 94,13%. Perkembangan kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian disajikan pada grafik berikut:

Gambar 3.1.

Pekembangan Kontribusi Sektor Pertanian Pada PDRB Kota Semarang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018-2022



Sumber data: BPS Kota Semarang 2023 (data diolah)



Berdasarkan Gambar 3.1. di atas terlihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian menunjukkan trend menurun. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan kontribusi Sektor Pertanian (termasuk Kehutanan dan Perikanan) terhadap PDRB.

Ketidaktercapaian indikator tujuan ini disebabkan terdapat sektor lain yang tumbuh lebih tinggi dibanding sektor pertanian sehingga kontribusinya terhadap PDRB meningkat. Sektor-sektor tersebut diantaranya sektor industri pengolahan, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa perusahaan, dan jasa lainnya. Kondisi pasca pandemi Covid-19 dimana pembatasan pergerakan sudah tidak ada, mendorong sektor-sektor tersebut menggeliat kembali. Struktur PDRB Kota Semarang secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4.

Struktur PDRB Kota Semarang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (persen)

Lapangan Usaha		Struktur PDRB		
		2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,85	0,84	0,80
B.	Pertambangan dan Penggalian	0,19	0,18	0,17
C.	Industri Pengolahan	28,62	28,75	28,85
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,10	0,09
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,07
F.	Konstruksi	26,00	27,03	26,30
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	13,52	13,50	13,18
H.	Transportasi dan Pergudangan	2,35	2,33	4,17
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,77	2,77	3,15
J.	Informasi dan Komunikasi	9,58	9,22	8,61
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,32	4,26	4,18
L.	Real Estat	2,87	2,77	2,68
M,N.	Jasa Perusahaan	0,70	0,67	0,68
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3,06	2,84	2,66
P.	Jasa Pendidikan	2,95	2,76	2,54
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	0,90	0,84
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	1,06	0,99	1,01
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Semarang 2023

**b. Sasaran 1: Meningkatnya mutu, produksi, dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan**

Indikator Sasaran 1 sebagaimana pada tabel 3.2 yaitu jumlah produksi pertanian tercapai sebesar 113,58% dari yang ditargetkan. Capaian ini naik sebesar 12,65% dibandingkan yang dicapai pada tahun 2021. Dibandingkan target akhir periode Renstra 2021-2026 maka sasaran 1 tersebut pada tahun 2022 tercapai 110,95%.

Produksi pertanian merupakan komposit dari produksi empat sub sektor pertanian yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan, dan sub sektor peternakan. Meskipun secara total jumpal produksi pertanian mengalami kenaikan, tetapi jika dilihat per sub sektor maka pada sub sektor tanaman pangan terjadi penurunan produksi dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi pertanian per sub sektor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5.

Produksi Pertanian per Sub Sektor Tahun 2021-2022

No.	Sub Sektor	Produksi (ton)		Peningkatan Produksi (%)
		Tahun 2021	Tahun 2022	
1.	Tanaman Pangan	34.417,30	32.237,84	-6,33
2.	Hortikultura	18.843,17	25.545,87	35,57
3.	Perkebunan	267,00	282,17	5,68
4.	Peternakan	33.254,34	39.690,27	19,35
	<b>Total</b>	<b>86.781,81</b>	<b>97.756,16</b>	<b>12,65</b>

Sumber data: Dinas Pertanian Kota Semarang (2022)

Pada Tabel 3.3 terlihat bahwa produksi tanaman pangan turun sebesar 6,33% dari produksi pada tahun 2021. Sedangkan tiga subsektor yang lain mengalami peningkatan produksi dengan peningkatan terbesar pada produksi hortikultura yaitu sebesar 35,57%.

Penurunan produksi tanaman pangan tersebut merupakan sebuah keniscayaan sebagai dampak dari berkurangnya lahan sawah karena alih fungsi ke penggunaan non pertanian yang terjadi setiap tahun. Dalam kurun waktu 2018-2022 lahan sawah di Kota Semarang telah berkurang sebanyak 204,82 ha dari 2.421,36 ha pada tahun 2018 menjadi 2.216,54 ha pada tahun 2022. Selain faktor konversi lahan, penurunan produksi tanaman pangan juga disebabkan oleh adanya serangan hama tikus dan wereng yang tinggi, serta kerusakan pada

beberapa saluran irigasi primer yang menyebabkan tidak adanya ketersediaan air untuk pertanaman. Kedua hal tersebut mengakibatkan lahan menjadi bero (tidak ditanami) sementara sehingga luas tambah tanam berkurang.

Pada komoditas hortikultura, peningkatan produksi hortikultura terutama dipengaruhi oleh tingginya curah hujan sepanjang tahun 2022 dimana bulan basah relatif panjang menyebabkan ketersediaan air untuk tanaman cukup sehingga produksi tanaman buah-buahan meningkat. Selain itu juga meningkatnya pengetahuan petani dalam penggunaan sarana produksi pertanian yang tepat dalam pemeliharaan tanaman buah-buahan.

Peningkatan produksi perkebunan terjadi karena bertambahnya tanaman perkebunan yang produktif dimana tanaman yang ditanam beberapa tahun yang lalu sebagai pengganti tanaman lama yang sudah tua/rusak sudah mulai berproduksi. Setelah pada tahun-tahun sebelumnya selalu dilaksanakan SLPHT (Sekolah Lapang Pengendalian Hama Tanaman), pada akhirnya petani perkebunan sudah dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk mengendalikan hama yang kerap menyerang tanaman perkebunan. Hal ini berpengaruh pada peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan.

Sementara pada sub sektor peternakan, hasil produksi peternakan terdiri dari daging (unggas dan non unggas), susu, dan telur. Setelah sebelumnya produksi peternakan turun di tahun 2021 sebagai dampak dari pandemi *Covid-19*, pada tahun 2022 produksi peternakan naik kembali sebesar 19,35%. Peningkatan produksi tertinggi terjadi pada komoditas daging yaitu sebesar 26,68% sedangkan untuk komoditas susu dan telur berturut-turut naik sebesar 4,75% dan 4,51% dari tahun 2021. Kondisi sosial ekonomi yang mulai kondusif setelah pandemi *Covid-19* dimana horeka (hotel, restoran, kafe) mulai beroperasi normal dan masyarakat mulai melaksanakan hajatan menyebabkan permintaan akan komoditas hasil peternakan meningkat.

Di luar persoalan ketersediaan lahan untuk pertanian yang semakin berkurang, tingginya capaian indikator kinerja jumlah produksi pertanian juga didukung oleh berkembangnya gerakan pertanian perkotaan di Kota Semarang. Terbitnya Peraturan Walikota Semarang No 24 Tahun 2021 tentang Gerakan Pembudayaan Pertanian Perkotaan,

serta direvitalisasinya *Urban Farming Corner* (UFC) sebagai pusat/sentral “pembudayaan” gerakan *urban farming* yang mencakup wahana edukasi, sosialisasi, konsultasi, promosi serta pusat pelayanan “*home care*” permasalahan pertanian perkotaan, mulai menarik minat masyarakat perkotaan untuk melakukan gerakan menanam di lingkungan masing-masing. Gerakan ini merupakan cikal bakal tumbuh dan berkembang pertanian perkotaan sebagai bentuk reformasi sistem pangan kota di Kota Semarang. Sampai dengan tahun 2022 pertanian perkotaan sudah berkembang di 124 kelurahan dari 177 kelurahan yang ada di Kota Semarang.

Pertanian perkotaan juga digunakan sebagai salah satu alat untuk menangani inflasi dimana komoditas pertanian merupakan salah satu penyumbang inflasi yang cukup besar. Gerakan TanCab Bang Tani (Tanam Cabe dan Bawang Merah untuk Menekan Inflasi) dicanangkan dengan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) sebagai motor penggeraknya untuk mengajak masyarakat menanam dua komoditas tersebut di rumah masing-masing untuk menekan kenaikan harga yang dapat mendorong inflasi.

**c. Sasaran 2: Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian**

Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2022 adalah 73,06 atau tercapai sebesar 101,47% dari yang ditargetkan sebesar 72. Dibandingkan target akhir periode Renstra 2021-2026 maka nilai AKIP Dinas Pertanian tercapai sebesar 100,36%. Dengan nilai tersebut maka AKIP Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2022 mendapat predikat kinerja **Baik (BB)**. Capaian akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai akuntabilitas Kota Semarang yang mendapat nilai 69,44. Tetapi dibandingkan capaian tahun 2021, nilai akuntabilitas kinerja tersebut turun sebesar 3,56% dimana pada tahun 2021 nilai akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian adalah 75,76. Hal ini dikarenakan untuk penilaian kinerja tahun 2022 menggunakan regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Paratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana terdapat beberapa elemen penilaian yang baru yang belum bisa dipenuhi dengan optimal oleh Dinas Pertanian.

Selanjutnya, selain realisasi dari target tujuan dan sasaran Dinas Pertanian sebagai wujud pelayanan Dinas Pertanian yang terkait langsung dengan fungsinya di bidang pertanian, juga perlu dicermati realisasi dari indikator kinerja daerah yang menjadi kinerja penyelenggaraan bidang urusan pertanian, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2.6.**  
**Realisasi Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2022 Layanan Urusan Pilihan Pertanian**

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	TARGET RENSTRA					REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
			2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	
1	Produktivitas Pertanian Pangan Utama per ha per tahun	Ton/ha	6,38	6,38	6,38	6,38	6,38	6,71	6,96	6,75	6,8	
2	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persen	5	5	5	5	5	71,42	NA	88	5	
3	Sentra produk unggulan Pertanian	Kawasan	4	5	6	7	7	4	4	5	6	
4	Jumlah Kawasan Pertanian perkotaan	Kelurahan	117	132	147	162	177	104	124	177	177	
5	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	Persen	75	75	80	80	85	-	93,33	100	100	
6	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	persen	75	81,25	81,25	81,25	87,5	-	43,75	43,75	56,25	Penyakit PMK dan LSD yang diprediksi masih akan terjadi sampai dengan dua tahun sejak munculnya wabah di tahun 2022

Sumber: Dinas Pertanian Kota Semarang (2022)

Pada Tahun 2022 dari 6 Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pertanian, 1 indikator tercapai sesuai target, 3 indikator melampaui target, dan 2 indikator yang tidak dapat tercapai. Indikator-indikator yang dapat tercapai yaitu produktivitas pertanian pangan utama per ha per tahun, sentra produk unggulan pertanian, Jumlah Kawasan Pertanian perkotaan, dan persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT. Adapun indikator yang tidak berhasil tercapai yaitu persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular dan persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis. Hal ini disebabkan oleh wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang masuk Kota Semarang sejak bulan April dimana terdapat 9 kecamatan yang ditemukan kasus PMK dengan total kasus 1.333 kasus, serta munculnya penyakit hewan menular yang sebelumnya belum pernah ada di Indonesia yaitu penyakit Lumpy Skin Diseases (LSD) yang ditemukan di 5 kecamatan (Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Ngaliyan, dan Tugu) dengan total kasus 395 kasus. Wabah PMK dan LSD ini telah menjadi isu nasional dimana untuk wabah PMK sendiri telah ditetapkan sebagai status keadaan tertentu darurat PMK dengan SK Kepala BNPB No. 47 Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022. Untuk kasus PMK Kota Semarang termasuk dalam 5 besar kasus tertinggi kab/kota di Jawa Tengah, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.3. Bahkan tingkat kematian ternak akibat PMK di Kota Semarang sebesar 2,29%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat kematian ternak akibat PMK Provinsi Jawa Tengah yang hanya 1,25%. Hal ini disebabkan posisi Kota Semarang yang berada pada jalur utama lalu lintas ternak sehingga rentan terhadap penularan penyakit hewan menular.

### **2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang**

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian tidak lepas dari isu-isu yang berkembang secara dinamis, baik yang timbul dari permasalahan internal terkait penyelenggaraan pelayanan, tugas dan fungsi Dinas Pertanian, maupun isu-isu yang bersifat eksternal.

Dari hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

- a. Produktivitas Pertanian perlu lebih ditingkatkan untuk dapat meningkatkan produksi, untuk itu penyediaan sarana dan prasarana Pertanian perlu ditingkatkan dan dioptimalkan penggunaannya.
- b. Pengembangan Pertanian perkotaan merupakan solusi untuk peningkatan produksi Pertanian ditengah tekanan keterbatasan lahan yang tersedia untuk budidaya Pertanian. Sampai dengan tahun 2022 pertanian perkotaan tumbuh pesat di Kota Semarang dimana 124 kelurahan dari 177 kelurahan yang ada di Kota Semarang menjadi kawasan pengembangan pertanian perkotaan.
- c. Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Diseases (LSD) yang masih menjadi ancaman di tahun 2023. Wabah kedua penyakit ini yang muncul di tahun 2022 telah mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi para peternak karena menurunkan produksi dan produktivitas ternak bahkan juga menyebabkan kematian ternak sehingga menurunkan pendapatan peternak. Upaya-upaya preventif perlu lebih ditingkatkan untuk memberantas wabah PMK dan LSD tersebut. Surveillans maupun pelaporan kasus harus lebih didorong dengan meningkatkan partisipasi masyarakat.
- d. Dampak perubahan iklim yaitu curah hujan tinggi pada akhir tahun 2022 dan awal tahun 2023 menyebabkan banjir di area persawahan yang dapat mempengaruhi produksi dan produktivitas di tahun 2023, serta resiko terjadinya ledakan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pasca banjir.
- e. Penurunnya kualitas tanah sebagai akibat penggunaan bahan kimia yang terus-menerus mengakibatkan berkurangnya produktivitas lahan.
- f. Kualitas kelembagaan petani yang masih rendah dimana dari 420 kelompok tani yang ada hanya 27 kelompok (6%) yang kualitasnya tinggi (berada pada kelas madya dan utama). Selain itu tingkat partisipasi anggota kelompok tani juga relatif sangat rendah dimana pada sebagian besar kelompok tani hanya beberapa anggota saja yang aktif.

Adapun permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pertanian, diantaranya:



- a. Keterbatasan lahan pertanian produktif akibat alih fungsi lahan.
- b. Pengembangan sentra produk pertanian masih rendah.
- c. Pengembangan pertanian perkotaan belum optimal, masih sebatas pemenuhan kebutuhan sendiri, belum berorientasi pasar.
- d. Dukungan sarana prasarana penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan masih belum optimal (sarana klinik hewan, puskesmas, BPP, pengendalian OPT, dll)
- e. Tingkat produktivitas tanaman yang masih rendah dan pendapatan usaha yang relatif rendah karena kecilnya skala usaha tani.
- f. Perlindungan terhadap bencana/kegagalan usaha (asuransi pertanian) masih rendah.
- g. Kurangnya populasi ternak dibandingkan dengan carrying capacity.
- h. Sarana prasarana peternakan, daya saing produk hewan, skala usaha peternakan, kelembagaan kelompok dan jejaring pemasaran produk hewan belum optimal.
- i. Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ), serta gangguan reproduksi ternak sehingga produktivitas ternak relatif rendah.
- j. Keterbatasan pengetahuan dan ketampilan serta akses untuk memperoleh modal, informasi, teknologi dan sarana prasarana
- k. Minat generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian mengalami penurunan.
- l. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi, lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan rendahnya kemandirian petani.
- m. Terbatasnya jumlah ASN baik fungsional penyuluh maupun fungsional teknis terutama yang berlatar belakang pertanian.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas dapat berdampak pada pencapaian visi dan misi kepala daerah, meskipun secara tidak langsung. Karena itu kedepan perlu diupayakan pemecahannya dalam rangka mengoptimalkan pencapaian visi dan misi kepala daerah.

Selanjutnya perlu diperhatikan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan Dinas Pertanian, yaitu sebagai berikut:

- a. Tantangan:
  - Semakin berkurangnya lahan pertanian sebagai akibat alih fungsi lahan di Kota Semarang.

- Resiko masuknya penyakit zoonosa (penyakit yang menular dari ternak ke manusia) dari daerah asal ternak ke Kota Semarang relatif tinggi dikarenakan Kota Semarang merupakan pusat pemasaran ternak terbesar di Jawa Tengah.
- Mudahnya produk pertanian dari luar masuk ke Kota Semarang dengan harga yang bersaing.
- Perubahan iklim global yang berpengaruh terhadap kontinuitas, kuantitas dan kualitas produksi pertanian dan peternakan.
- Infrastruktur pertanian seperti sumber-sumber air untuk irigasi beserta jaringan, jalan pertanian, dan kelembagaan pertanian belum optimal.
- Praktek pertanian konvensional yang mengandalkan input produksi berbasis bahan kimia anorganik.
- Belum optimalnya kapasitas kelembagaan petani dalam membangun kemitraan dengan berbagai stakeholders/pelaku usaha dan terbatasnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani dalam pengembangan pertanian.
- Semakin terbatasnya tenaga kerja trampil dan produktif yang mau bekerja di sektor pertanian.
- Semakin meningkatnya pendapatan dan kesadaran masyarakat sehingga menuntut produk pertanian yang semakin aman dikonsumsi.

b. Peluang:

- Meningkatnya konsumsi Bahan Asal Hewan (BAH) di tingkat masyarakat.
- Pasar komoditas pertanian yang terbuka luas terutama dengan adanya pasar bebas Asia (MEA).
- Peluang investasi dibidang pertanian meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak di agribisnis
- Berkembangnya pola kemitraan usaha agribisnis antara petani dg pengusaha/produsen
- Peningkatan intensifikasi pertanian dengan menerapkan Sapta Usaha Tani melalui *Good Agricultural Practice* (GAP) dan Standard Operasional Prosedur (SOP).

- Adanya komitmen dari pemerintah pusat melalui dana APBN untuk pengembangan infrastruktur pertanian sehingga mengurangi beban SKPD Kota Semarang.
- Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim untuk pengamanan usaha tani.
- Pengembangan pupuk organik, agensia hayati, pestisida nabati serta anjuran penggunaan pupuk serta pestisida melalui sekolah lapang.
- Peningkatan kapasitas kelembagaan petani serta ketrampilan petani melalui bintek, kursus, magang dan sekolah lapang.
- Modernisasi pertanian melalui penggunaan alat tepat guna untuk mengantisipasi semakin berkurangnya minat tenaga kerja produktif pada sektor pertanian.
- Pengembangan komoditas pertanian unggul dan promosi produk petani Kota Semarang.
- Pengembangan fungsi kebun dinas sebagai sentra kawasan pertanian terpadu dengan fungsi produksi, edukasi, penelitian, serta wisata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan pengembangan pertanian di Kota Semarang.
- Penerapan peraturan tentang tata ruang dan penetapan peraturan tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk membatasi alih fungsi lahan pertanian produktif.
- Pengembangan model pertanian perkotaan yaitu melalui pemilihan komoditas pertanian yang memiliki produktivitas tinggi, memiliki nilai ekonomi tinggi, dan mempunyai peluang pasar yang terbuka serta dapat dikembangkan pada lahan sempit, sehingga diharapkan keterbatasan lahan bukan menjadi kendala untuk usaha dibidang pertanian.
- Diversifikasi usaha dan peningkatan nilai tambah hasil produksi pertanian melalui penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian.

Dengan menelaah hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan berikut permasalahan, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan Dinas Pertanian, dapat diformulasikan isu-isu strategis yang perlu ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang sebagai berikut:

- a. Keterbatasan lahan pertanian
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pertanian
- c. Belum optimalnya sarana dan prasarana pertanian dan peternakan
- d. Daya saing dan nilai tambah produk pertanian dan peternakan sebagai produl unggulan lokal masih harus ditingkatkan.
- e. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.
- f. Fungsi kelembagaan pertanian belum optimal.
- g. Masih adanya potensi paparan zoonosa maupun penyakit hewan menular strategis lainnya.

Adapun strategi yang akan dilaksanakan untuk mengatasi isu-isu strategis di atas adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan produksi melalui penguatan sistem budidaya dan penanganan pascapanen serta perluasan pasar produksi hasil pertanian, dengan kebijakan:
  - Peningkatan prasarana pertanian melalui penambahan/ rehabilitasi infrastruktur pertanian
  - Peningkatan sarana pertanian melalui penggunaan teknologi yang tepat guna, pemanfaatan sumber daya genetik untuk mengembangkan keragaman genetik varietas lokal, serta pembukaan pasar melalui promosi pemasaran
  - Peningkatan produktivitas ternak melalui penyediaan bibit berkualitas, penerapan teknologi inseminasi buatan, serta penguatan pakan
- b. Meningkatkan status kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan kebijakan pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit hewan menular serta penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH)
- c. Penguatan kelembagaan pertanian, dengan kebijakan Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pertanian dan kemandirian petani
- d. Meningkatkan mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman, dengan kebijakan meningkatkan upaya pengendalian dan penanggulangan dampak perubahan iklim dan organisme pengganggu tanaman
- e. Peningkatan kapasitas kelembagaan Dinas Pertanian, dengan kebijakan:
  - Peningkatan perencanaan dan evaluasi kinerja

- Peningkatan administrasi dan pelaporan keuangan
- Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

## 2.4 Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD

Penyusunan RKPD Kota Semarang Tahun 2024 berpedoman pada dokumen RPJMD Tahun 2021-2026, dimana tahun 2024 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan RPJMD, serta RKP Tahun 2024. Rumusan tema pembangunan pada RKPD Kota Semarang Tahun 2024 adalah **“Pemantapan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang didukung oleh penguatan struktur yang mendukung keberlanjutan”** dengan lima prioritas pembangunan sebagai berikut:

- a. Prioritas Daerah 1 : Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan;
- b. Prioritas Daerah 2 : Percepatan pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta penghapusan kemiskinan ekstrim;
- c. Prioritas Daerah 3 : Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul, berdaya saing, kompetitif dan produktif;
- d. Prioritas Daerah 4 : Penyediaan infrastruktur untuk meningkatkan daya dukung dan daya tampung yang mendukung pengembangan ekonomi dan penyediaan pelayanan dasar kota;
- e. Prioritas Daerah 5 : Peningkatan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif untuk mendukung penyelesaian isu dan permasalahan kota.

Prioritas Pembangunan Daerah Kota Semarang tahun 2024 tersebut secara rinci dijabarkan kedalam fokus dan upaya-upaya dalam pencapaiannya sebagai berikut:

1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan, dengan fokus:
  - a. Peningkatan nilai ekonomi usaha mikro, koperasi dan industri kecil menengah;
  - b. Peningkatan nilai investasi;
  - c. Peningkatan sektor pariwisata berbasis potensi lokal;
  - d. Peningkatan nilai tambah sektor perdagangan dan jasa melalui penguatan rantai nilai dan rantai produksi;

- e. Pengembangan ekonomi hijau (*green economy*);
- f. Penguatan ketahanan pangan berbasis wilayah.

Untuk mencapai prioritas 1 tersebut, dilaksanakan upaya unggulan melalui pengendalian inflasi dalam bentuk:

- a. Melaksanakan operasi pasar murah;
  - b. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributir agar tidak menahan barang;
  - c. Kerjasama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
  - d. Gerakan menanam;
  - e. Merealisasikan BTT;
  - f. Dukungan transportasi dari APBD;
  - g. Rapat Teknis TPID;
  - h. Pemantauan harga dan stok;
  - i. Menjaga pasokan;
  - j. Inventarisasi informasi daerah surplus;
  - k. Bantuan sosial.
2. Percepatan pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta penghapusan kemiskinan ekstrim, dengan fokus:
- a. Pemenuhan kebutuhan dasar bagi warga miskin;
  - b. Peningkatan pendapatan masyarakat miskin;
  - c. Peningkatan upaya perlindungan sosial;
  - d. Pengembangan Kampung Tematik Produktif;
  - e. Pengembangan kesatuan sistem *demand and supply set* tenaga kerja.

Untuk mencapai prioritas 2 tersebut dilaksanakan upaya unggulan melalui Penghapusan Kemiskinan Ekstrim:

- a. Administrasi kependudukan;
- b. Bantuan sembako;
- c. Jaminan kesehatan;
- d. Penanganan stunting dan gizi buruk;
- e. Alat bantu penyandang disabilitas;
- f. Pelayanan pendidikan;
- g. Rehab rumah tidak layak huni;
- h. Sanitasi permukiman;
- i. Sumber air bersih;
- j. Pelayanan UMKM;

- k. Pelayanan keluarga berencana;
  - l. Pengembangan pertanian/perikanan/peternakan.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul, berdaya saing, kompetitif dan produktif, dengan fokus:
- a. Peningkatan kualitas dan tata kelola layanan pendidikan berbasis teknologi informasi;
  - b. Penyediaan pelayanan kesehatan menyeluruh (paripurna) yang berkualitas, bermutu, dan *acesable*;
  - c. Peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak;
  - d. Peningkatan upaya pengendalian penduduk;
  - e. Peningkatan kualitas peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Upaya unggulan Prioritas 3 Penanganan Stunting meliputi:

1) Sensitif

- Edukasi (Gizi, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat);
- Pemanfaatan Pekarangan untuk Gizi Keluarga (*Urban Farming*);
- Penanganan Kawasan Kumuh;
- Pemberdayaan Ekonomi.

2) Spesifik

- Treatment balita gizi kurang dan stunting di Rumah Pelita/Daycare dan Pelangi Nusantara;
- PMT Balita Stunting (Pilot Project Tanjung Mas);
- PMT Posyandu Rp 350.000/bulan.

4. Penyediaan infrastruktur untuk meningkatkan daya dukung dan daya tampung yang mendukung pengembangan ekonomi dan penyediaan pelayanan dasar kota, dengan fokus:
- a. Pengembangan Kawasan Strategis Perkotaan;
  - b. Pengembangan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah yang berkelanjutan;
  - c. Peningkatan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman;
  - d. Peningkatan infrastruktur perkotaan yang hijau dan tangguh;
  - e. Pengelolaan Sumber Daya Air yang terpadu;
  - f. Penguatan ketahanan bencana.

Untuk mencapai Prioritas 4 tersebut dilaksanakan upaya unggulan melalui penanganan banjir pada tanggul Tambaklorok, sungai Plumbon, dan sungai Penggaron.

5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif untuk

mendukung penyelesaian isu dan permasalahan kota, dengan fokus:

- a. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah;
- b. Peningkatan kapasitas fiskal daerah yang berkelanjutan;
- c. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan kecerdasan buatan;
- d. Penguatan efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan;
- e. Penguatan sistem inovasi penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- f. Dukungan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada serentak 2024.

Upaya unggulan Prioritas 5 adalah:

- a. Smart City;
- b. Penguatan Inovasi;
- c. SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik).

Rumusan prioritas Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2024 tersebut diharapkan dapat mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kota Semarang Tahun 2024, terutama pencapaian indikator makro sebagai berikut:

- a. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 5,70 - 6,50%
- b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 84,40 – 86,00
- c. Angka Kemiskinan sebesar 4,00 – 3,82%
- d. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 7,60 – 6,50%

Secara khusus, sesuai tugas dan fungsinya Dinas Pertanian mendukung pencapaian 3 prioritas di atas, yaitu:

1. Prioritas 1 “Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan” pada fokus Pengembangan ekonomi hijau (*green economy*) melalui Gerakan Menanam sebagai salah satu upaya unggulan pengendalian inflasi;
2. Prioritas 2 “Percepatan pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta penghapusan kemiskinan ekstrim” pada fokus Pengembangan Kampung Tematik Produktif melalui upaya Pengembangan pertanian/perikanan/peternakan;
3. Prioritas 3 “Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul, berdaya saing, kompetitif dan produktif” khususnya dalam upaya penanganan stunting melalui intervensi sensitif berupa pemanfaatan Pekarangan untuk Gizi Keluarga (*Urban Farming*) dan pemberdayaan ekonomi.

Secara umum, sebagai salah satu dinas teknis yang termasuk dalam



rumpun ekonomi, Dinas Pertanian Kota Semarang akan mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor pertanian maupun peternakan dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya yang ada serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan lain dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama ataupun target - target lainnya, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKPD Kota Semarang Tahun 2024.

Untuk selanjutnya, dalam melakukan reviu dilakukan proses membandingkan antara Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 dengan hasil analisis kebutuhan dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian Tahun 2024, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2.7.**  
**Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Semarang Tahun 2024**  
**Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN								
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		produksi hasil peternakan	36219 ton	9.246.586.360	produksi hasil peternakan	36219 ton	6.070.977.345	
			Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	50857,23 ton		Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	50857,23 ton		
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	45 kelompok	4.474.127.792	jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	30 kelompok	3.021.773.577	
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Dinas Pertanian	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	68 ha	1.833.227.792	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	13 ha	555.527.200	
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	6 kelompok		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	6 kelompok		
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	4 kelompok		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	- kelompok		
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	2 kelompok		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	- kelompok		
			Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	45 Laporan		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	35 Laporan		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			<i>Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>			<i>Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>			
3.27.02.2.01.000 2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Dinas Pertanian	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	16 paket	2.640.900.000	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	16 paket	2.466.246.377	
			jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan pemanfaatan alsintan/nak	5 kelompok		jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan pemanfaatan alsintan/nak	6 kelompok		
			jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP	21 kelompok		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP	6 kelompok		
			Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	30000 batang		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	30.000 batang		
			Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan		
			Jumlah pengembangan tanaman sukun	300 batang		Jumlah pengembangan tanaman sukun	- batang		
			Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	12 kali		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	12 kali		
			<i>Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	<i>64 Laporan</i>		<i>Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	<i>65 Laporan</i>		
<b>3.27.02.2.02</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>		<b>Persentase kebun dinas yang produktif</b>	<b>68,75 persen</b>	<b>3.942.485.368</b>	<b>Persentase kebun dinas yang produktif</b>	<b>68,75 persen</b>	<b>2.603.282.568</b>	
3.27.02.2.02.000 2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dinas Pertanian	Jumlah kebun dinas yang dikelola	26 unit	3.942.485.368	Jumlah kebun dinas yang dikelola	26 unit	2.603.282.568	
			Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG	2000 batang		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG	2000 batang		
			<i>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>	<i>6 Dokumen</i>		<i>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>	<i>6 Dokumen</i>		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
<b>3.27.02.2.03</b>	<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan</b>	<b>50 persen</b>	<b>560.000.000</b>	<b>Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan</b>	<b>50 persen</b>	<b>200.000.000</b>	
3.27.02.2.03.0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Dinas Pertanian	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	12 laporan	560.000.000	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	12 laporan	200.000.000	
			Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan	14 kelompok		Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan	4 kelompok		
			Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	12 Laporan		Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	5 Laporan		
<b>3.27.02.2.04</b>	<b>Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>		<b>Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina</b>	<b>100 persen</b>	<b>25.000.000</b>	<b>Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina</b>	<b>0 persen</b>	<b>0</b>	
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Dinas Pertanian	Jumlah pengecer obat hewan yg dibina	18 toko	25.000.000	Jumlah pengecer obat hewan yg dibina	0 toko	0	
			Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat danKeamanan Obat Hewan yang Beredar	12 Laporan		Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat danKeamanan Obat Hewan yang Beredar	0 Laporan		
<b>3.27.02.2.06</b>	<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>		<b>Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak</b>	<b>100 ekor</b>	<b>244.973.200</b>	<b>Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak</b>	<b>150 ekor</b>	<b>245.921.200</b>	
3.27.02.2.06.0003	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Dinas Pertanian	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	100 ekor	244.973.200	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	150 ekor	245.921.200	
			Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak	16 kecamatan		Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak	16 kecamatan		
<b>3.27.03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>		<b>Produktivitas pertanian per ha per tahun</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>8.622.684.800</b>	<b>Produktivitas pertanian per ha per tahun</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>3.370.683.733</b>	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
<b>3.27.03.2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>		<b>Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab</b>	<b>32 unit</b>	<b>8.622.684.800</b>	<b>Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab</b>	<b>19 unit</b>	<b>3.370.683.733</b>	
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Dinas Pertanian	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	512.000.000	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	- unit	-	
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Dinas Pertanian	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	426.000.000	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	140.000.000	
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	23 unit	6.503.684.800	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	15 unit	2.671.684.800	
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Dinas Pertanian	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Direhabilitasi	5 unit	1.181.000.000	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	3 unit	558.998.933	
<b>3.27.04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>		<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>	<b>-5 persen</b>	<b>778.552.000</b>	<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>	<b>-5 %</b>	<b>400.000.000</b>	
<b>3.27.04.2.01</b>	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		<b>Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular</b>	<b>14 kelurahan</b>	<b>606.552.000</b>	<b>Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular</b>	<b>25 kelurahan</b>	<b>295.000.000</b>	
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Pertanian	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	25 kali	606.552.000	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	12 kali	295.000.000	
			Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	3500 ekor		Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	3500 ekor		
			Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	15 Laporan		Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	14 Laporan		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
<b>3.27.04.2.04</b>	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>		<b>Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet</b>	<b>94 persen</b>	<b>172.000.000</b>	<b>Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet</b>	<b>98 persen</b>	<b>105.000.000</b>	
3.27.04.2.04.0002	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Dinas Pertanian	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	100 persen	172.000.000	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	100 persen	105.000.000	
			Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100 persen		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100 persen		
			Jumlah pendampingan & fasilitasi perijinan usaha pengolahan hasil peternakan	4 laporan		Jumlah pendampingan & fasilitasi perijinan usaha pengolahan hasil peternakan	- laporan		
			Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	15 Laporan		Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	25 Laporan		
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>		<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>	<b>80 %</b>	<b>406.500.000</b>	<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>	<b>90 %</b>	<b>158.500.000</b>	
<b>3.27.05.2.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>		<b>Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian &amp; penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim</b>	<b>14 kelompok</b>	<b>499.008.000</b>	<b>Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian &amp; penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim</b>	<b>13 kelompok</b>	<b>158.500.000</b>	
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Dinas Pertanian	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	6 kelompok	242.500.000	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	3 kelompok	96.500.000	
			Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	150 Ha		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	100 Ha		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
3.27.05.2.01.000 2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Dinas Pertanian	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	8 kelompok	164.000.000	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	10 kelompok	62.000.000	
			Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunanyang Ditangani	100 Ha		Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunanyang Ditangani	400 Ha		
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>		<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>	<b>31 kelompok</b>	<b>1.603.417.028</b>	<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>	<b>31 kelompok</b>	<b>1.181.327.200</b>	
<b>3.27.07.2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>		<b>Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian</b>	<b>50 persen</b>	<b>1.603.417.028</b>	<b>Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian</b>	<b>50 persen</b>	<b>1.181.327.200</b>	
3.27.07.2.01.000 1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Dinas Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	14 kegiatan	643.000.000	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	8 kegiatan	425.114.000	
			Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	6 unit		Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	10 unit		
3.27.07.2.01.000 2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Dinas Pertanian	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	5 kelompok	836.606.000	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	25 kelompok	698.291.000	
			Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya	720 orang		Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya	400 orang		
			Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	5 kegiatan		Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	3 kegiatan		
			Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	80 Unit		Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	25 Unit		
3.27.07.2.01.000 3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan	Dinas Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100 persen	123.811.028	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100 persen	57.922.200	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
	Prasarana Penyuluhan Pertanian		<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	6 Unit		<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	5 Unit		
	<b>NON URUSAN</b>								
<b>3.27.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>		<b>Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>	<b>100 persen</b>	<b>25.797.031.923</b>	<b>Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>	<b>100 %</b>	<b>22.409.423.591</b>	
			<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>	<b>100 persen</b>		<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>	<b>100 %</b>		
			<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>100 persen</b>		<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>100 %</b>		
<b>3.27.01.2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>		<b>Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan &amp; evaluasi kinerja PD yang dihasilkan</b>	<b>28 dokumen</b>	<b>9.000.000</b>	<b>Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan &amp; evaluasi kinerja PD yang dihasilkan</b>	<b>30 dokumen</b>	<b>59.000.000</b>	
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7 dokumen	5.000.000	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 dokumen	34.000.000	
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21 dokumen	4.000.000	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22 dokumen	25.000.000	
<b>3.27.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>		<b>Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>8 dokumen</b>	<b>15.878.916.000</b>	<b>Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>4 dokumen</b>	<b>15.330.089.000</b>	
			<b>Prosentase Administrasi Keuangan SKPD</b>	<b>100 persen</b>		<b>Prosentase Administrasi Keuangan SKPD</b>	<b>100 persen</b>		
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Pertanian	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100 persen	15.623.916.000	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100 persen	15.103.369.000	
			<i>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</i>	94 Orang/bulan		<i>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</i>	91 Orang/bulan		
3.27.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dinas Pertanian	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	100 persen	250.000.000	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	100 persen	221.720.000	



Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			<i>Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</i>	1 <i>Dokumen</i>		<i>Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</i>	12 <i>Dokumen</i>		
3.27.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dinas Pertanian	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 <i>dokumen</i>	1.500.000	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 <i>dokumen</i>	1.500.000	
3.27.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Dinas Pertanian	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4 <i>dokumen</i>	2.000.000	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4 <i>dokumen</i>	2.000.000	
3.27.01.2.02.0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dinas Pertanian	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 <i>dokumen</i>	1.500.000	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 <i>dokumen</i>	1.500.000	
<b>3.27.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>		<b>Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum</b>	<b>100 persen</b>	<b>1.737.400.000</b>	<b>Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum</b>	<b>100 persen</b>	<b>1.365.407.475</b>	
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Pertanian	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	10 <i>jenis</i>	60.000.000	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	11 <i>jenis</i>	60.000.000	
			<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>	3 <i>Paket</i>		<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>	4 <i>Paket</i>		
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas Pertanian	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	30 <i>jenis</i>	300.000.000	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	11 <i>jenis</i>	304.500.000	
			<i>Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan</i>	6 <i>Paket</i>		<i>Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan</i>	12 <i>Paket</i>		
3.27.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Pertanian	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	11 <i>jenis</i>	35.000.000	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	10 <i>jenis</i>	30.000.000	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			<i>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</i>	2 Paket		<i>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</i>	4 Paket		
3.27.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinas Pertanian	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 Jenis	10.000.000	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 Jenis	9.660.000	
			<i>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</i>	4 Dokumen		<i>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</i>	12 Dokumen		
3.27.01.2.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Dinas Pertanian	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100 persen	40.000.000	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100 persen	40.000.000	
			<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	12 Laporan		
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dinas Pertanian	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100 persen	302.400.000	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100 persen	221.000.000	
			<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	12 Laporan		
3.27.01.2.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dinas Pertanian	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	5 jenis	990.000.000	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	13 jenis	700.247.475	
			<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	10 Dokumen		<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	9 Dokumen		
<b>3.2701.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>		<b>Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor</b>	<b>100 persen</b>	<b>1.437.774.923</b>	<b>Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor</b>	<b>100 persen</b>	<b>105.636.876</b>	
3.27.01.2.07.0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Pertanian	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	3 unit	670.331.972	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0 unit	0	
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Dinas Pertanian	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	3 jenis	495.175.351	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	7 jenis	33.336.952	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			<i>Jumlah Paket Mebel yang Disediakan</i>	301 Unit		<i>Jumlah Paket Mebel yang Disediakan</i>	67 Unit		
3.27.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	3 jenis	272.267.600	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	8 jenis	72.299.924	
			<i>Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan</i>	3 Unit		<i>Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan</i>	14 Unit		
<b>3.27.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor</b>	<b>100 persen</b>	<b>1.723.266.000</b>	<b>Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor</b>	<b>100 persen</b>	<b>1.623.497.680</b>	
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Pertanian	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100 persen	400.000.000	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100 persen	400.000.000	
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	12 Laporan		
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas Pertanian	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100 persen	1.323.266.000	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100 persen	1.223.497.680	
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>	12 Laporan		
<b>3.27.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>		<b>Persentase Pemeliharaan aset OPD</b>	<b>100 persen</b>	<b>5.010.675.000</b>	<b>Persentase Pemeliharaan aset OPD</b>	<b>100 persen</b>	<b>3.925.792.561</b>	
3.27.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Dinas Pertanian	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 unit	40.315.000	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 unit	39.950.000	
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Pertanian	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	66 unit	575.360.000	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	66 unit	549.097.726	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
3.27.01.2.09.000 6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	10 jenis	300.000.000	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	11 jenis	251.744.835	
			<i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara</i>	210 Unit		<i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara</i>	210 Unit		
3.27.01.2.09.000 9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	9 gedung	4.095.000.000	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	11 gedung	3.085.000.000	
			<i>Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>	11 Unit		<i>Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>	11 Unit		
<b>JUMLAH</b>					<b>46.454.772.111</b>	<b>33.590.911.870</b>			

Pada Rancangan Awal RKPD Tahun 2024, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program yang akan dilaksanakan adalah sebanyak 6 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah / eks rutin), dan 5 program pelaksanaan / pembangunan;
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota adalah sebanyak 16 kegiatan, yang terdiri dari 6 kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 10 kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
3. Jumlah subkegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sebanyak 40 sub kegiatan, yang terdiri dari 23 subkegiatan penunjang (subkegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 17 sub kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
4. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif adalah sebesar Rp 46.454.772.111,- yang bersumber dari dana APBD Kota, dengan perincian:
  - a. Rp 25.797.031.923,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin).
  - b. Rp 20.657.740.188,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/ pembangunan (eks pembangunan).

Selanjutnya dilakukan analisa kebutuhan atas rancangan awal Renja tahun 2024 tersebut. Analisa dibuat dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, skala prioritas berdasarkan permasalahan yang mendesak untuk ditangani, serta isu-isu strategis Dinas Pertanian tahun 2024, maupun isu-isu strategis dan skala prioritas pada RKPD Kota Semarang Tahun 2024. Dari hasil analisa kebutuhan, maka Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 akan dilaksanakan melalui:

1. 6 program sebagaimana pada rancangan awal RKPD 2023;
2. 15 kegiatan yang terdiri dari 6 kegiatan penunjang dan 9 kegiatan pelaksanaan/pembangunan. Kegiatan yang dieliminir yaitu kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer dengan pertimbangan subatansi kegiatan yang berupa monitoring dan pembinaan yang dilaksanakan secara berkala dapat diakomodir dengan anggaran operasional rutin penunjang tugas pokok dan fungsi, dan kegiatan

Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan karena akan diajukan di Perubahan Anggaran 2023.

3. 37 subkegiatan yang terdiri dari 22 subkegiatan penunjang dan 15 subkegiatan pelaksana/pembangunan. 3 subkegiatan yang dieliminir merupakan subkegiatan yang outputnya dapat ditunda realisasinya pada tahun perencanaan berikutnya atau dapat diusulkan melalui anggaran APBN atau APBD Propinsi.
5. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif adalah sebesar Rp 33.590.911.870,- yang bersumber dari dana APBD Kota, dengan perincian:
  - a. Rp 22.409.423.591,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin).
  - b. Rp 11.181.488.279,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/ pembangunan (eks pembangunan).

## **2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dalam proses penyusunan perencanaan tahun 2024 telah dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) secara berjenjang pada tahun 2023, yaitu melalui Rembug Warga, Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota. Dari hasil pelaksanaan Musrenbang tersebut kemudian dapat dijaring berbagai aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan. Dalam proses pengakomodiran aspirasi masyarakat tersebut Dinas Pertanian berkoordinasi dengan Bappeda sebagai pihak yang bertugas mengkoordinasikan pengakomodiran usulan-usulan tersebut dalam perencanaan pada Perangkat Daerah terkait.

Khusus untuk Dinas Pertanian, telah terjaring beberapa aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan, baik aspirasi berupa usulan kegiatan, pertanyaan, maupun hasil pelaksanaan reses oleh DPRD Kota Semarang. Adapun usulan kegiatan yang ditujukan pada Dinas Pertanian Kota Semarang beserta tanggapannya sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 2.8.**

**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan  
Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang**

No	Usulan	Lokasi	Volume / Satuan	Usulan Anggaran (Rp)	Keterangan
<b>DINAS PERTANIAN</b>				<b>680.500.000</b>	
<b>KECAMATAN SEMARANG TIMUR</b>				<b>25.000.000</b>	
<b>02 - REJOMULYO</b>				<b>25.000.000</b>	
1	Pengadaan Bibit Sayuran pupuk & Polybag	Jl. Raden Patah No.176 A RT 4 RW 6 REJOMULYO	100 buah	25.000.000	Diakomodir
<b>09 - KARANGTURI</b>				<b>300.000.000</b>	
2	Bantuan pupuk dan tanaman	Wilayah Kelurahan Karangturi	500 buah	300.000.000	Diakomodir
<b>KECAMATAN GAJAHMUNGKUR</b>				<b>34.000.000</b>	
<b>01 - KARANGREJO</b>				<b>25.000.000</b>	
1	PELATIHAN URBAN FARMING	Balai Kelurahan Karangrejo RT 003 RW 003 KARANGREJO	30 Peserta	25.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispersan
<b>04 - SAMPANGAN</b>				<b>9.000.000</b>	
2	Pelatihan Hidroponik	Jalan Menoreh Raya RT 3 RW 5 SAMPANGAN	1 Kegiatan	9.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispersan
<b>KECAMATAN TEMBALANG</b>				<b>25.000.000</b>	
<b>05 - KRAMAS</b>				<b>15.000.000</b>	
1	Bantuan Tanaman Sayur dan toga	KELURAHAN KRAMAS RT 01 RW 01 KRAMAS	1 Kegiatan	5.000.000	Diakomodir
2	Pelatihan cara bercocok tanam sayuran secara hidroponik	Kelurahan Kramas RT 01 RW 03	1 Kegiatan	10.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispersan
<b>10 - SENDANGGUWO</b>				<b>10.000.000</b>	

No	Usulan	Lokasi	Volume / Satuan	Usulan Anggaran (Rp)	Keterangan
3	Permohonan Tanaman Buah	Jl.Sendangguwo Raya RT 13 RW 02 SENDANGGUWO	1 Kegiatan	10.000.000	Diakomodir
<b>KECAMATAN CANDISARI</b>				<b>200.000.000</b>	
<b>01 - CANDI</b>				<b>20.000.000</b>	
1	Pelatihan urban Farming	Kelurahan Candi RT 01 RW 01 CANDI	1 Kegiatan	20.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispartan
<b>02 - JATINGALEH</b>				<b>30.000.000</b>	
2	PELATIHAN PENANAMAN DAN PERAWATAN TANAMAN ANGGREK	Jl Jatingaleh III No 391 A RT 01 RW 04 JATINGALEH	1 Kegiatan	10.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispartan
3	PELATIHAN URBAN FARMING	Jl Jatingaleh III No 391 A RT 0 RW 0 JATINGALEH	1 Kegiatan	20.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispartan
<b>03 - KALIWIRU</b>				<b>20.000.000</b>	
4	Pelatihan Urban Farming	Jl. Lompobatang RT 005 RW 003 KALIWIRU	1 Kegiatan	20.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispartan
<b>04 - JOMBLANG</b>				<b>35.000.000</b>	
5	Peningkatan Kualitas Toga	Jl. Cinde Dalam No. 2 RT 00 RW 07 JOMBLANG	1 Kegiatan	15.000.000	Diakomodir
6	Pelatihan Urban Farming	Jl. Cinde Dalam No. 2 RT 00 RW 07 JOMBLANG	1 Kegiatan	20.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispartan
<b>05 - KARANGANYAR GUNUNG</b>				<b>20.000.000</b>	
7	PELATIHAN URBAN FARMING	KARANGANYAR GUNUNG RT 0 RW 0 KARANGANYAR GUNUNG	1 Kegiatan	20.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispartan



No	Usulan	Lokasi	Volume / Satuan	Usulan Anggaran (Rp)	Keterangan
<b>06 - TEGALSARI</b>				<b>55.000.000</b>	
8	PELATIHAN HIDROPONIK	BALAI KELURAHAN TEGALSARI RT 2 RW 4 TEGALSARI	1 Kegiatan	15.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispertan
9	PELATIHAN URBAN FARMING/ PERTANIAN PERKOTAAN	BALAI KELURAHAN TEGALSARI RT 2 RW 4 TEGALSARI	1 Kegiatan	40.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispertan
<b>07 - WONOTINGAL</b>				<b>20.000.000</b>	
10	Pelatihan Urban Farming	Jl. Singgalang I/1 RT 6 RW 1 WONOTINGAL	1 Kegiatan	20.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispertan
<b>KECAMATAN PEDURUNGAN</b>				<b>399.000.000</b>	
<b>05 - MUKTIHARJO KIDUL</b>				<b>250.000.000</b>	
1	Pelatihan Urban Farming dan Hidroponik	Balai Kelurahan RT 0 RW 0 MUKTIHARJO KIDUL	25 Peserta	250.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispertan
<b>06 - PLAMONGANSARI</b>				<b>5.000.000</b>	
2	Pelatihan Pembuatan Alat Produksi Pupuk Cair	Balai Kelurahan Plamongansari RT 3 RW 9 PLAMONGANSARI	50 Orang	5.000.000	Diakomodir jika bentuk pelatihan/ penyuluhan pembuatan pupuk cair dapat diakomodir
<b>08 - PEDURUNGAN KIDUL</b>				<b>130.000.000</b>	
3	Pelatihan Urban Farming dan Hidroponik	BALAI KELURAHAN PEDURUNGA KIDUL RT 01 RW 01 PEDURUNGAN KIDUL	13 buah	130.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispertan
<b>10 - PEDURUNGAN TENGAH</b>				<b>14.000.000</b>	

No	Usulan	Lokasi	Volume / Satuan	Usulan Anggaran (Rp)	Keterangan
4	PELATIHAN BUDIDAYA SAYUR SECARA HIDROPONIKUNUT UK PEMENUHAN KETAHANAN PANGAN SEHARI HARI	Jl Soekarno Hatta No 10 RT 1 RW 1 PEDURUNGAN TENGAH	60 Orang	7.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispertan
5	PELATIHAN PENANAMANDENGAN MEDIA POLYBAG DI LAHAN TERBATAS	Jl Soekarno Hatta No 10 RT 1 RW 1 PEDURUNGAN TENGAH	60 buah	7.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan pelatihan yang ada di Dispertan

Sumber: Bappeda Kota Semarang (2023)

Dari 22 usulan aspirasi masyarakat yang ditujukan kepada Dinas Pertanian, seluruhnya diakomodir dan akan diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada Renja Dinas Pertanian Tahun 2024. Selain itu juga terdapat pertanyaan maupun hasil pelaksanaan reses oleh DPRD yang ditujukan kepada Dinas Pertanian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.9.**

**Hasil Pelaksanaan Reses DPRD Kota Semarang Tahun 2023 Untuk Perencanaan Tahun 2024 dan Tanggapan Dinas Pertanian Kota Semarang**

NO	HASIL RESES	FRAKSI	KETERANGAN	URAIAN PENJELASAN
1	2	3	4	4
<b>DINAS PERTANIAN</b>				
1	Perlu fasilitasi dan bantuan ternak kambing untuk warga Kelurahan Bangetayu Wetan, Kecamatan Genuk, yang telah tergabung dalam Kelompok Tani Mandiri Sejahtera	PKB	Diakomodir	Akan dilakukan CPCL terlebih dahulu ke kelompok tersebut untuk mengetahui potensi dan kondisi ekososbud kelompok sebagai dasar untuk menentukan eligibilitas kelompok tersebut serta model yang tepat untuk diterapkan dalam pemberian fasilitasi/ bantuan ternak kambing tersebut

NO	HASIL RESES	FRAKSI	KETERANGAN	URAIAN PENJELASAN
1	2	3	4	4
2	Perlu bibit tanaman pertanian dan akses permodalan untuk UKM	PKB	Diakomodir	Dinas Pertanian menyediakan bibit-bibit tanaman yang bisa diakses oleh masyarakat melalui surat permohonan ke Dinas Pertanian. Untuk akses permodalan UKM terutama yang berusaha di bidang pertanian, Dinas Pertanian memberikan fasilitasi dan pendampingan untuk akses KUR
3	Mohon Pemerintah Kota Semarang dalam hal ini Dinas Pertanian untuk bisa memberikan bimbingan serta di fasilitasi untuk membuat tanaman Hidroponik karena di tengah perkotaan yang minim lahan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dengan jenis tanaman yang dapat di konsumsi	PAN - PSI	Diakomodir	Dalam hal memasyarakatkan hidroponik, Dinas Pertanian telah banyak mengadakan pelatihan-pelatihan hidroponik yang dilaksanakan di UFC
4	Dalam bidang peternakan dan pertanian dimana masyarakat sangat mengharapkan adanya program-program peningkatan ekonomi kewirausahaan dengan bentuk kegiatan bantuan modal bagi para petani dan peternak serta masalah pelatihan terhadap kelompok tani, ini sangat diharapkan dimana harapannya dengan adanya pelatihan yang kontinyu dari Dinas terkait sehingga skill petani semakin baik.	DEMOKRAT	Diakomodir	Untuk meningkatkan kewirausahaan di bidang pertanian Dinas Pertanian melalui UFC memberikan pelatihan-pelatihan dengan tema-tema yang up to date dan setelah pelatihan akan dipantau keberlanjutan hasil dari pelatihan-pelatihan tersebut pada alumni pelatihan

**BAB III**  
**TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

**3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah. Terkait prioritas - prioritas pembangunan nasional, Dinas Pertanian Kota Semarang sebagai lembaga teknis yang memiliki tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah, memiliki kewajiban untuk merumuskan prioritas perencanaan pembangunan pertanian Kota Semarang agar dapat berjalan secara sinergis dan selaras dengan prioritas pembangunan nasional.

Tema pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024 adalah “Mempercepat Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan” dengan memperhatikan 5 (lima) arahan utama Presiden Republik Indonesia terkait focus pembangunan tahun 2020-2024, yaitu:

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia  
Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industry dan talenta global.
2. Pembangunan Infrastruktur  
Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke Kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.
3. Penyederhanaan Regulasi  
Segala bentuk kendala regulasi, terutama menerbitkan 2 undang-undang dengan pendekatan omnibus law. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.
4. Penyederhanaan Birokrasi  
Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang Panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.

## 5. Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kebijakan nasional di tahun 2024 diarahkan untuk meningkatkan produktivitas guna transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan arah kebijakan:

1. Pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem;
2. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan;
3. Pembangunan rendah karbon dan transisi energi;
4. Revitalisasi industri dan penguatan riset terapan;
5. Penguatan daya saing usaha;
6. Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas;
7. Pembangunan Ibu Kota Nusantara;
8. Pelaksanaan Pemilu 2024.

Prioritas pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RKP Tahun 2024 yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. Memperkuat infrastruktur dan mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;
7. Memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan dan keamanan, dan transformasi pelayanan publik.

Adapun sasaran pembangunan pada RKP 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi 5,30%-5,70%
2. Tingkat pengangguran terbuka 5,00%-5,70%
3. Rasio Gini nilai 0,374-0,377
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nilai 73,99-74,02
5. Penurunan emisi gas rumah kaca 27,27

6. Nilai Tukar Petani (NTP) nilai 105-108
7. Nilai Tukar Nelayan (NTN) nilai 107-110
8. Tingkat kemiskinan sebesar 6,70-7,50%

Selanjutnya pada tingkat Provinsi Jawa Tengah, kebijakan pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2024 berdasarkan RPD Tahun 2024-2026 yang diarahkan pada “Peningkatan Perekonomian Daerah Yang Berdaya Saing Dan Merata, Didukung Dengan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas”. Kebijakan pembangunan daerah tersebut dijabarkan dalam empat prioritas daerah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan merata berbasis sektor unggulan didukung dengan pengendalian inflasi yang lebih optimal dan infrastruktur yang merata dan berkualitas;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar dan adaptif secara inklusif dan merata;
3. Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam rangka mengoptimalkan daya dukung dan daya tampung;
4. Perbaikan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif.

Target sasaran pembangunan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024 diarahkan pada:

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 4,70-5,50%
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 73,43
3. Angka kemiskinan sebesar 9,06-8,96%
4. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,44-4,94%

### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang**

Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026. Untuk menjamin keselarasan dan kesinambungan antar dokumen perencanaan, maka perumusan tujuan dan sasaran pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 mengacu pada tujuan dan sasaran dalam Renstra OPD Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Adapun tujuan yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026, yang kemudian menjadi tujuan dari Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024, yaitu:

**“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian”,**

dengan indikator tujuan “Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB”.

Dalam mencapai tujuan tersebut ditetapkan 2 sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang yaitu:

- a. Meningkatnya mutu, produksi, dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan, dengan indikator Jumlah produksi pertanian;
- b. Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian, dengan indikator Nilai AKIP Dinas Pertanian.

Demikian pula dalam penetapan target dari indikator tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 mengacu pada target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026 yaitu sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 3.1.**

**Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024**

SEBELUM REVIU IKU				SETELAH REVIU IKU			
TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET
<b>TUJUAN :</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB	persen	0,796	<b>TUJUAN :</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB	persen	0,796
<b>SASARAN :</b> 1. Meningkatnya mutu, produksi, dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan	Jumlah produksi pertanian	Ton	87.077,23	<b>SASARAN :</b> Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan	1. Persentase peningkatan produksi pertanian 2. Persentase peningkatan produktivitas pertanian	persen persen	0,50 1,00
2. Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Nilai	72,4	Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian	Nilai	72,4

Sumber : Rentra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026, Reviu IKU Dinas Pertanian 2021-2026



### 3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada upaya-upaya unggulan pada RKPD Tahun 2024 yaitu:

- a. Pengendalian Inflasi melalui Gerakan Menaman;
- b. Penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan pertanian dan peternakan;
- c. Penanganan stunting melalui Pemanfaatan pekarangan untuk Gizi Keluarga (*Urban Farming*) dan pemberdayaan ekonomi.

Pada perspektif nasional, program dan kegiatan Renja 2024 diarahkan untuk mendukung Prioritas 1 **“Memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan”**. Sedangkan di tingkat Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pertanian terkait dengan prioritas **“Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan merata berbasis sektor unggulan didukung dengan pengendalian inflasi yang lebih optimal dan infrastruktur yang merata dan berkualitas”**.

Selanjutnya dalam merumuskan program dan kegiatan tahun 2024, beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan diantaranya yaitu:

1. Perumusan program dan kegiatan harus berpedoman pada RKPD Kota Semarang Tahun 2024 serta Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026;
2. Program dan kegiatan harus mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Semarang;
3. Program dan kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis bidang pertanian;
4. Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan pembangunan.

Keterkaitan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2024 dengan prioritas pembangunan Kota Semarang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.2. Sedangkan keterkaitan Program Dinas Pertanian tahun 2024 dengan prioritas RKPD Kota Semarang Tahun 2024 dan program unggulan pada visi dan misi walikota dan wakil walikota dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

**Keterkaitan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 dengan Prioritas Pembangunan Kota Semarang Tahun 2024**

<b>SASARAN RENJA TAHUN 2024</b>	<b>PRIORITAS RKPD TAHUN 2024</b>	<b>PRIORITAS NASIONAL DAN PROVINSI YANG TERKAIT</b>
<p>1. Meningkatnya mutu, produksi, dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan</p> <p>2. Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian</p>	<p><b>Prioritas 1.</b>  <b>Peningkatan pertumbuhan ekonomi berkualitas dan berkeadilan</b>, dengan focus Pengembangan ekonomi hijau (<i>green economy</i>)</p> <p><b>Prioritas 2.</b>  <b>Percepatan pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta penghapusan kemiskinan ekstrem</b>, dengan fokus Pengembangan Kampung Tematik Produktif</p> <p><b>Prioritas 3.</b>  <b>Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul, berdaya saing, kompetitif, dan produktif</b>, dengan fokus pada upaya penanganan stunting melalui intervensi sensitif</p>	<p><b>Prioritas Nasional 1</b> Memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.</p> <p><b>Prioritas Propinsi</b> Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan merata berbasis sektor unggulan didukung dengan pengendalian inflasi yang lebih optimal dan infrastruktur yang merata dan berkualitas</p>

**Tabel 3.3.**

**Keterkaitan Program Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 dengan Prioritas RKPD Kota Semarang Tahun 2024 dan Program Unggulan Pada Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota**

No	Program Dinas Pertanian Kota Semarang	Prioritas RKPD	Fokus RKPD	UPAYA	Program Unggulan pada Visi dan Misi KDH
1.	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	<p><b>Peningkatan pertumbuhan ekonomi berkualitas dan berkeadilan</b></p> <p><b>Percepatan pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta penghapusan kemiskinan ekstrem</b></p> <p><b>Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul, berdaya saing, kompetitif, dan produktif</b></p>	<p>Pengembangan ekonomi hijau (<i>green economy</i>)</p> <p>Pengembangan Kampung Tematik Produktif</p> <p>Peningkatan kualitas peran serta masyarakat dalam pembangunan (Penanganan Stunting)</p>	<p>Gerakan Menanam</p> <p>Pengembangan pertanian/perikanan/peternakan</p> <p>- Pemanfaatan Pekarangan untuk Gizi Keluarga (<i>Urban Farming</i>)</p> <p>- Pemberdayaan Ekonomi</p>	<p>a. Pengembangan <i>Urban Farming</i></p> <p>b. Gelar Hidroponik</p> <p>c. Kawasan empon-empon</p> <p>d. Kampung Tematik Produktif</p> <p>- <i>Dukungan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Non fisik) dari OPD Rumpun Ekonomi</i></p>

Adapun rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian  
Program ini diarahkan pada kegiatan Pengawasan penggunaan Sarana Pertanian; Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota; Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota; dan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian  
Program ini diarahkan pada Pembangunan Prasarana Pertanian.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner  
Program ini diarahkan pada Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian  
Program ini diarahkan pada Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota terutama yang terkait Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI).
5. Program Penyuluhan Pertanian  
Program ini diarahkan pada Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program ini diarahkan pada Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Selanjutnya secara khusus berdasarkan tujuan dan saranan Dinas Pertanian tahun 2024 serta keterkaitannya dengan Prioritas Pembangunan Kota Semarang, Prioritas Provinsi Jawa Tengah, dan Prioritas Nasional tahun 2024, terdapat kegiatan-kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian tahun 2024 yaitu:

1. Pengembangan Urban Farming, yang terdiri dari:
  - a. Fasilitasi sarana dan prasarana pengembangan urban farming
  - b. Pendampingan urban farming
  - c. Peningkatan kapasitas petani urban
  - d. Pengembangan pertanian perkotaan terintegrasi (*Integrated Urban Farming*)
2. Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) melalui kegiatan pengembangan pertanian dan peternakan.
3. Penanganan Stunting, terdiri dari:
  - a. Pengembangan empon-empon yang meliputi bantuan bibit dan saprodi, serta pelatihan baik budidaya maupun pascapanen.
  - b. Pendampingan budidaya dan pascapanen
  - c. Pelatihan pengolahan sukun
  - d. Edukasi melalui Gerakan Minum Susu (Gerimis), Gerakan Makan Sayur dan Buah (Gemas Bu), Semarang Sat Set (Sedulur Semarang Suka Ayam dan Telur Stunting Enggal Teratasi)
4. Peningkatan promosi dan pemasaran produk-produk hasil pertanian melalui Penyelenggaraan Event, yang meliputi:
  - a. Gelar Hidroponik
  - b. SAE (Semarang Agro Expo)
  - c. Pameran Nasional
  - d. Pameran Regional
  - e. Urban Farming Champions
5. Pembangunan Kampung Sawah Tahap 2 di kelurahan Tambangan untuk mendukung peningkatan produksi tanaman pangan serta penumbuhan ekonomi local berbasis pertanian.
6. Surveilans dan pengobatan ternak untuk meningkatkan status kesehatan hewan dengan focus pada penyakit-penyakit hewan menular strategis dan zoonosis.
7. Pengendalian inflasi dengan meningkatkan produksi komoditas pertanian penyumbang inflasi seperti cabe, bawang merah, dan tomat melalui Gerakan Tanam 1000 polibag tiap kampung di 16 kecamatan se-Kota Semarang.

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**  
**DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya, yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Dalam merumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya tersebut terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain:

1. Mempedomani RKPD Kota Semarang Tahun 2024 serta Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026;
2. Mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2021-2026, yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Semarang. Secara khusus, Dinas Pertanian memiliki peran dalam pencapaian indikator tujuan “**Laju pertumbuhan ekonomi**” dan indikator sasaran “**Kontribusi kategori-kategori yg terkait dengan perdagangan & jasa terhadap PDRB**”;
3. Keserasian dan keterpaduan sector-sektor lain yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pembangunan sector Pertanian Kota Semarang;
4. Ketersediaan data dan informasi kebutuhan penyusunan rumusan kebijakan perencanaan pembangunan pertanian Kota Semarang;
5. Program dan kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis Dinas Pertanian Kota Semarang;
6. Penerapan anggaran berbasis kinerja dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program/ kegiatan;
7. Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan pembangunan, dengan mengikuti aturan yang berlaku.

Secara garis besar rumusan program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sebanyak 6 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah / eks-rutin), dan 5 program pelaksanaan/pembangunan;
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sebanyak 15 kegiatan, yang terdiri dari 6 kegiatan

- penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 9 kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
3. Jumlah subkegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sebanyak 37 subkegiatan, yang terdiri dari 22 subkegiatan penunjang (subkegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 15 sub kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
  4. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebesar Rp 33.590.911.872,- yang bersumber dari dana APBD Kota, dengan perincian:
    - a. Rp 21.634.118.268,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin);
    - b. Rp 11.956.793.604,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/pembangunan.
  5. Terdapat 10 subkegiatan yang terkait pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan lainnya yaitu:
    - a. subkegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi;
    - b. subkegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian;
    - c. subKegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil;
    - d. subkegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain;
    - e. subkegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis;
    - f. subkegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
    - g. subkegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
    - h. subkegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa;
    - i. subkegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
    - j. subkegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian.
- Subkegiatan-subkegiatan tersebut secara eksplisif dilaksanakan untuk

menjawab isu-isu terkait gender dan kelompok rentan lainnya yang ada di bidang pertanian dimana peran serta perempuan dan pemberdayaan kelompok rentan dalam kegiatan usaha tani maupun dalam kelembagaan tani masih rendah. Diharapkan melalui subkegiatan-subkegiatan ini peran serta wanita dalam pembangunan pertanian dapat meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya kelompok wanita tani dan meningkatnya jumlah wanita yang tergabung dalam kelembagaan tani. Selain itu juga petani kecil sebagai kelompok rentan dapat lebih berdaya saing.

Adapun rencana program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 disertai indikator program dan kegiatan serta sumber pendanaan tersaji pada tabel berikut:



**Tabel 4. 1**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2024 dan Prakiraan**  
**Maju Tahun 2025 Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
<b>3.27</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>				<b>33.590.911.872</b>				<b>38.732.123.000</b>	
<b>3.27.02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>produksi hasil peternakan</b>		<b>36219 ton</b>	<b>5.872.993.578</b>			<b>36519 ton</b>	<b>5.406.678.000</b>	
		<b>Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</b>		<b>50857,23 ton</b>				<b>51069,22 ton</b>		
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya		30 kelompok	2.871.773.577			28 kelompok	2.240.000.000	
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	Dinas Pertanian	13 ha	555.527.200	PAD		25 ha	990.000.000	
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon		6 kelompok						8 kelompok
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan		- kelompok						2 kelompok
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan		- kelompok						4 kelompok
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		35 Laporan						44 Laporan
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	Dinas Pertanian	16 paket	2.316.246.377	PAD		16 paket	1.250.000.000	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak		6 kelompok				5 kelompok	
		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP		6 kelompok				2 kelompok	
		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting		30000 batang				40000 batang	
		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi		3 kegiatan				3 kegiatan	
		Jumlah pengembangan tanaman sukun		- batang				100 batang	
		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan		12 kali				12 kali	
		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		64 Laporan				40 Laporan	
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase kebun dinas yang produktif		68,75 persen	2.595.298.801			75 persen	2.566.678.000
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah kebun dinas yang dikelola	Dinas Pertanian	26 unit	2.595.298.801	PAD		16 unit	2.566.678.000
		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG		2000 batang				1000 batang	
		jumlah sertifikat Hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman) yang diperoleh						1 sertifikat	
		Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman		6 Dokumen				6 Dokumen	
3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan		50 persen	160.000.000			60 persen	350.000.000
3.27.02.2.03.0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	Dinas Pertanian	12 laporan	160.000.000	PAD		12 laporan	350.000.000
		Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan		4 kelompok				8 kelompok	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		<i>Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil</i>		5 Laporan				8 Laporan	
3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak		130 ekor	245.921.200			100 ekor	250.000.000
3.27.02.2.06.0003	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	<i>Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain</i>	Dinas Pertanian	130 ekor	245.921.200	PAD		100 ekor	250.000.000
		Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak		16 kecamatan				16 kecamatan	
3.27.03	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	Produktivitas pertanian pangan utama per ha per tahun		6,8 ton/ha	4.440.812.257			6,85 ton/ha	6.678.875.000
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab		19 unit	4.440.812.257			1 unit	6.678.875.000
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Dinas Pertanian	1 unit	140.000.000	PAD		3 unit	500.000.000
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Dinas Pertanian	15 unit	3.741.813.322	PAD		22 unit	5.378.875.000
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Direhabilitasi	Dinas Pertanian	3 unit	558.998.935	PAD		4 unit	800.000.000
<b>3.27.04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>		<b>-5 %</b>	<b>400.000.000</b>			<b>-5 %</b>	<b>750.000.000</b>
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular		25 kelurahan	295.000.000			14 kelurahan	600.000.000
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	Dinas Pertanian	12 kali	295.000.000	PAD		12 kali	600.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas		3500 ekor				5000 ekor	
		Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota		14 Laporan				14 Laporan	
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet		98 persen	105.000.000			98 persen	150.000.000
3.27.04.2.04.0002	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	Dinas Pertanian	100 persen	105.000.000	PAD		100 persen	150.000.000
		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)		100 persen				100 persen	
		Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan		25 Laporan				25 Laporan	
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>		<b>90 %</b>	<b>158.500.000</b>			<b>80 %</b>	<b>350.000.000</b>
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim		10 kelompok	158.500.000			7 kelompok	350.000.000
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	Dinas Pertanian	3 kelompok	96.500.000	PAD		3 kelompok	200.000.000
		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan		100 Ha				200 Ha	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.27.05.2.01.0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan <i>Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunanyang Ditangani</i>	Dinas Pertanian	7 kelompok  400 Ha	62.000.000	PAD		4 kelompok  500 Ha	150.000.000
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>		<b>31 kelompok</b>	<b>1.084.487.769</b>			<b>33 kelompok</b>	<b>1.125.000.000</b>
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian		50 persen	1.084.487.769			55 persen	1.125.000.000
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi <i>Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>	Dinas Pertanian	8 kegiatan  10 unit	395.114.000	PAD		8 kegiatan  11 unit	300.000.000
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani <i>Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>	Dinas Pertanian	25 kelompok 400 orang 3 kegiatan 25 Unit	631.451.569	PAD		30 kelompok 500 orang 5 kegiatan 25 Unit	750.000.000
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia <i>Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	Dinas Pertanian	100 persen 5 Unit	57.922.200	PAD		100 persen 6 Unit	75.000.000
	<b>NON URUSAN</b>								
<b>3.27.01</b>		<b>Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>		<b>100 %</b>	<b>21.634.118.268</b>			<b>100 %</b>	<b>24.421.570.000</b>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>		100 %				100 %	
		<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>		100 %				100 %	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan		30 dokumen	59.000.000			27 dokumen	9.000.000
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	8 dokumen	34.000.000	PAD		6 dokumen	5.000.000
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	22 dokumen	25.000.000	PAD		21 dokumen	4.000.000
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD		4 dokumen	15.330.089.000			4 dokumen	16.608.629.000
		Prosentase Administrasi Keuangan SKPD		100 persen				100 persen	
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	Dinas Pertanian	100 persen	15.103.369.000	PAD		100 persen	16.404.629.000
		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		91 Orang/bulan				91 Orang/bulan	
3.27.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	Dinas Pertanian	100 persen	221.720.000	PAD		100 persen	200.000.000
		Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		12 Dokumen				12 Dokumen	
3.27.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dinas Pertanian	2 dokumen	1.500.000	PAD		2 dokumen	1.000.000
3.27.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Dinas Pertanian	4 dokumen	2.000.000	PAD		4 dokumen	2.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.27.01.2.02.0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dinas Pertanian	1 dokumen	1.500.000	PAD		2 dokumen	1.000.000
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum		100 persen	790.102.151			100 persen	765.000.000
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Dinas Pertanian	11 jenis	60.000.000	PAD		10 jenis	40.000.000
		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		4 Paket				4 Paket	
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Dinas Pertanian	11 jenis	244.500.000	PAD		11 jenis	240.000.000
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		12 Paket				12 Paket	
3.27.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	Dinas Pertanian	10 jenis	30.000.000	PAD		11 jenis	35.000.000
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan		4 Paket				4 Paket	
3.27.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	Dinas Pertanian	3 Jenis	9.660.000	PAD		3 Jenis	10.000.000
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan		12 Dokumen				12 Dokumen	
3.27.01.2.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase kunjungan tamu yang difasilitasi	Dinas Pertanian	100 persen	40.000.000	PAD		100 persen	40.000.000
		Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu		12 Laporan				12 Laporan	
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang difasilitasi	Dinas Pertanian	100 persen	181.000.000	PAD		100 persen	200.000.000
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		12 Laporan				12 Laporan	
3.27.01.2.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	Dinas Pertanian	13 jenis	224.942.151	PAD		5 jenis	200.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>		8 Dokumen				5 Dokumen	
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor		100 persen	105.636.876			100 persen	400.000.000
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	Dinas Pertanian	7 jenis	33.336.952	PAD		3 jenis	300.000.000
		<i>Jumlah Paket Mebel yang Disediakan</i>		21 Unit				100 Unit	
3.27.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	Dinas Pertanian	8 jenis	72.299.924	PAD		3 jenis	100.000.000
		<i>Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan</i>		9 Unit				21 Unit	
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor		100 persen	1.623.497.680			100 persen	1.723.266.000
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	Dinas Pertanian	100 persen	400.000.000	PAD		100 persen	400.000.000
		<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>		12 Laporan				12 Laporan	
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	Dinas Pertanian	100 persen	1.223.497.680	PAD		100 persen	1.323.266.000
		<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>		12 Laporan				12 Laporan	
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan aset OPD		100 persen	3.725.792.561			100 persen	4.915.675.000
3.27.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Dinas Pertanian	1 unit	39.950.000	PAD		1 unit	40.315.000



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Dinas Pertanian	66 unit	549.097.726	PAD		69 unit	575.360.000
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	Dinas Pertanian	11 jenis	251.744.835	PAD		10 jenis	300.000.000
		<i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara</i>		210 Unit				210 Unit	
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	Dinas Pertanian	11 gedung	2.885.000.000	PAD		11 gedung	4.000.000.000
		<i>Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>		11 Unit				11 Unit	

Untuk perencanaan tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang juga mengajukan usulan anggaran dan kegiatan kepada pemerintah pusat melalui eproposal pada Kementerian Pertanian. Adapun untuk anggaran DAK, tahun 2024 Kota Semarang tidak masuk dalam lokasi prioritas sehingga tidak diperkenankan untuk mengajukan usulan kegiatan DAK. Adapun total anggaran yang diajukan ke pemerintah pusat melalui eproposal Kementerian Pertanian yaitu sebesar Rp 542.745.000,- dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4. 2.**

**Pengajuan Kegiatan e-Proposal Kementerian Pertanian Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang**

No.	Kegiatan	Komponen	Sub Komponen	Komoditas	Volume	Anggaran (Rp)	Calon Penerima	Lokasi
1.	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Data dan validasi penerima pupuk bersubsidi	Data dan validasi penerima pupuk bersubsidi	semua komoditas tanaman pangan	1 tahun	159.825.000		
		Fasilitasi KP3 mendukung pengawasan pupuk dan pestisida	Fasilitasi KP3 mendukung pengawasan pupuk dan pestisida	semua komoditas tanaman pangan	1 tahun	60.500.000		
2.	Pengelolaan air irigasi untuk pertanian	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier	Rehabilitasi jaringan irigasi tersier	semua komoditas tanaman pangan	1 unit	75.000.000	KT Pangudi Mulyo-Gunungpati	Gunungpati
3.	Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian	Penyediaan alsintan pra panen sub sektor tanaman pangan	Traktor Roda 2 (8,5 HP)	semua komoditas tanaman pangan	1 unit	28000000	KT Tunas Muda	Mijen
					1 unit	28000000	KT Sido Makmur	Tugu
					1 unit	28000000	KT Barokah	Gunungpati
4.	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	Tanpa Komponen	Melaksanakan Penyaluran Benih Padi Bersertifikat	Padi	15 kg	4.125.000	KT Karya Sejahtera Bersama	Tugu
					10 kg	2.750.000	Karya Sejahtera	Tembalang
					24 kg	6.600.000	KT Sido Makmur	Tugu
					50 kg	13.750.000	KT Sumber Rejeki	Tugu
					10 kg	2.750.000	KT Taruna Tani	Mijen
					10 kg	2.750.000	KT Lestari	Mijen
					10 kg	2.750.000	Harapan Makmur	Tembalang
5 kg	1.375.000	KT Subur Makmur	Gunungpati					

No.	Kegiatan	Komponen	Sub Komponen	Komoditas	Volume	Anggaran (Rp)	Calon Penerima	Lokasi
					40 kg	11.000.000	KT Lumbung Makmur	Tugu
					15 kg	4.125.000	KT Tuk Songo	Ngaliyan
					5 kg	1.375.000	Sumber Makmur	Gunungpati
					20 kg	5.500.000	Sidorejo	Mijen
					5 kg	1.375.000	KT Punden Sari Makmur	Banyumanik
					5 kg	1.375.000	KT Sido Mulyo	Mijen
					20 kg	5.500.000	Sri Rejeki	Mijen
					40 kg	11.000.000	PKT Guyup Rukun	Mijen
					10 kg	2.750.000	KT Sumber Rejeki	Mijen
					20 kg	5.500.000	KT Barokah	Mijen
					20 kg	5.500.000	KT Harapan Maju	Mijen
					10 kg	2.750.000	PKT Sukses Makmur	Tembalang
					30 kg	8.250.000	KT Mekar	Mijen
					21 kg	5.775.000	KT Plumbon Makmur	Ngaliyan
					10 kg	2.750.000	Kunir Raharjo	Gunungpati
					5 kg	1.375.000	KT Sidoro	Banyumanik
					10 kg	2.750.000	Ngambarsari	Gunungpati
					15 kg	4.125.000	Mekarsari II	Gunungpati
					20 kg	5.500.000	Dewi Sri	Gunungpati
					10 kg	2.750.000	Loh Jinawi	Tembalang
					20 kg	5.500.000	KT Sido Makmur II	Ngaliyan
					15 Kg	4.125.000	Tani Muda Mandiri	Gunungpati
5.				Sapi	30 ekor	4.800.000	Sidodadi	Gunungpati

No.	Kegiatan	Komponen	Sub Komponen	Komoditas	Volume	Anggaran (Rp)	Calon Penerima	Lokasi
	Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)	Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)		30 ekor	4.800.000	Rejeki Lumintu	Gunungpati
					20 ekor	3.200.000	Sido Mulyo	Gunungpati
					20 ekor	3.200.000	KT Mekar Sari 1	Gunungpati
					20 ekor	3.200.000	Tani Muda Mandiri	Gunungpati
					20 ekor	3.200.000	Rejo Makmur	Gunungpati
					22 ekor	3.520.000	Lestari	Gunungpati
<b>TOTAL</b>						<b>542.745.000</b>		

## **BAB V PENUTUP**

Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 ini memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan, beserta target kinerja dan pagu indikatifnya. Dokumen Renja ini selanjutnya akan menjadi pedoman bagi Dinas Pertanian Kota Semarang di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun ke depan, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Catatan Penting**

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 antara lain:

- a. Perumusan program dan kegiatan beserta indikatornya pada Renja Dinas Pertanian pada prinsipnya diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Semarang;
- b. Penyusunan Renja Dinas Pertanian ini berpedoman pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026, dimana seluruh program beserta indikatornya pada Renstra untuk tahun 2024 telah termuat dalam Renja 2024. Adapun pada level kegiatan dan subkegiatan, tidak semua kegiatan maupun subkegiatan yang ada pada Renstra untuk tahun 2024 termuat dalam Renja 2024;
- c. Indikator *output*/keluaran pada subkegiatan selain mengacu pada indikator yang terdapat dalam Renstra Tahun 2021-2026 juga mengacu pada indikator *output* yang dibakukan dengan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- d. Penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang ini juga berpedoman pada RKPD Kota Semarang Tahun 2024, dengan tujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaan.

### **2. Kaidah Pelaksanaan**

Kaidah pelaksanaan dokumen Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Renja Dinas Pertanian ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen

- Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024;
- b. Dalam penyusunan RKA nantinya dimungkinkan terjadi perubahan berdasarkan hasil review yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Semarang. Begitu pula dalam penyusunan DPA dimungkinkan terjadinya perubahan berdasarkan hasil pembahasan bersama DPRD Kota Semarang;
  - c. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut akan dimuat dalam Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024.

### **3. Rencana Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut dari penyusunan dokumen Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 ini adalah akan dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dokumen Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 untuk setiap triwulannya.

Selanjutnya program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2024 ini akan dilaksanakan secara sinergis dan berkesinambungan. Keberhasilan pelaksanaan Renja ini tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab seluruh pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang, dengan melibatkan partisipasi serta peran aktif masyarakat dan stakeholder pembangunan Pertanian di Kota Semarang.

Dengan disusunnya Renja Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 ini diharapkan dapat terwujud keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Renja ini juga diharapkan dapat menjadi acuan/pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekaligus sebagai ukuran dari keberhasilan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Semarang pada Tahun Anggaran 2024.

Semarang, 25 Juli 2023

Kepala Dinas Pertanian Kota Semarang

**Drs. Hernowo Budi Luhur, S.H., M.Si.**